



SUMEDANG

INVESTASI DAN KEMITRAAN

Buku Profil Potensi Investasi Kabupaten Sumedang





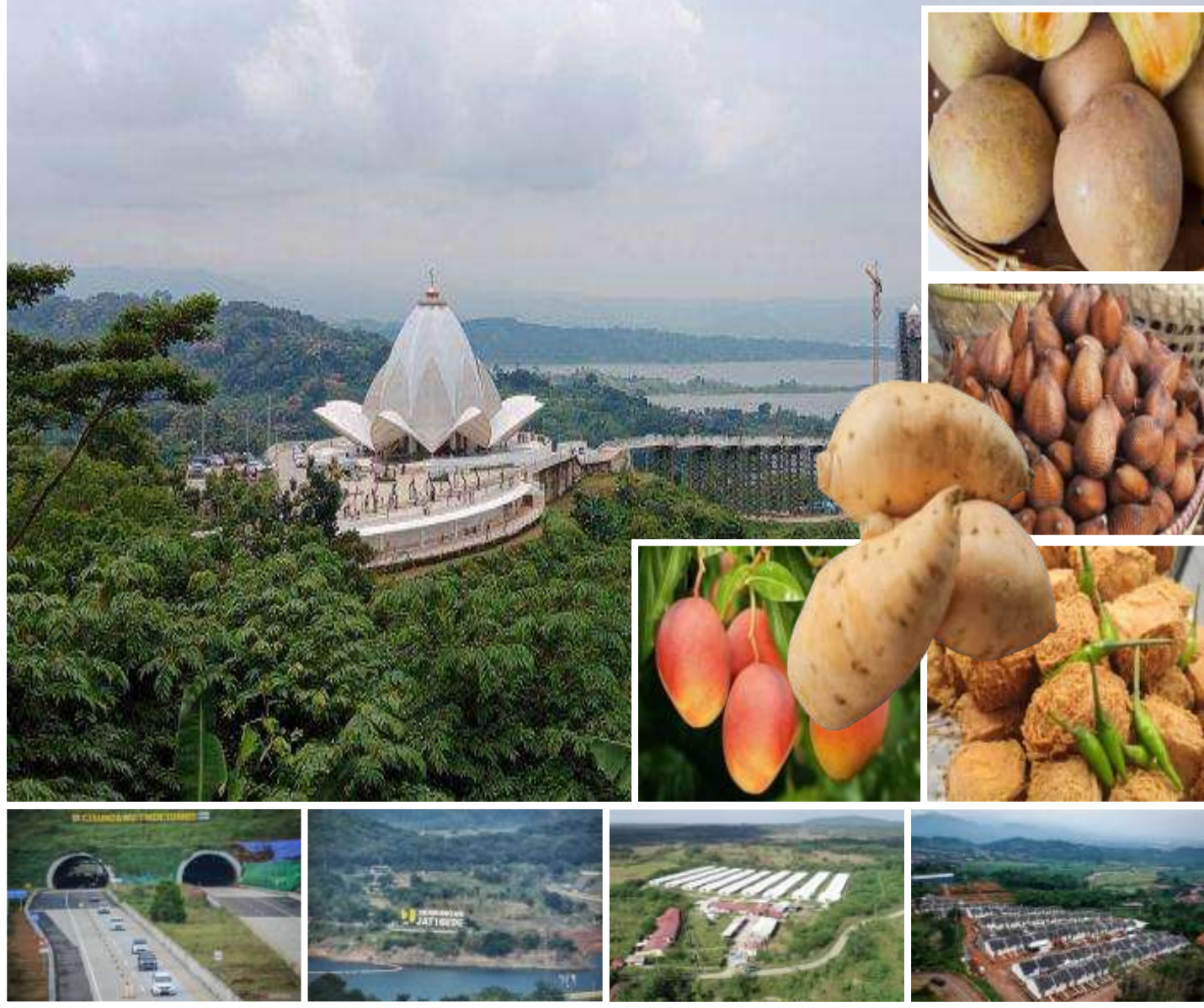
DPMPSTP

Dinas Penanaman Modal
Pelayanan Terpadu Satu Atap
Kabupaten Sumedang

SUMEDANG

INVESTASI DAN KEMITRAAN

Buku Profil Potensi Investasi Kabupaten Sumedang



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, pada akhirnya Buku Profil Potensi Investasi Kabupaten Sumedang dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Suatu kebanggaan bagi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMTSP) dapat menyusun buku profil penanaman modal ini untuk meningkatkan investasi di Kabupaten Sumedang. Buku ini merupakan salah satu upaya Pemerintah Kabupaten Sumedang dalam memberikan informasi kepada calon investor dan masyarakat umum mengenai potensi dan peluang investasi di Kabupaten Sumedang. Buku ini merupakan wadah untuk mengakomodir kebutuhan investor dalam memperoleh informasi terkait potensi sektor-sektor potensial serta komoditas unggulan di Kabupaten Sumedang yang mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung Buku Profil Potensi Investasi Kabupaten Sumedang ini. Akhir kata, semoga buku ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan dapat mendorong pertumbuhan investasi di Kabupaten Sumedang.



Drs. KEMAL IDRIS, MPSSp
Kepala DPMTSP Kabupaten Sumedang

DAFTAR ISI

1 Sekilas Tentang Kabupaten Sumedang

- 08 Kondisi Geografis
- 09 Kondisi Topografi
- 10 Kondisi Demografi
- 11 Kondisi Tenaga Kerja
- 12 Kondisi Sosial
- 13 Kondisi Ekonomi
- 14 Realisasi Investasi

2 Mengapa Harus Berinvestasi di Sumedang

- 17 Alasan Utama Mengapa Harus Berinvestasi
- 19 Peluang Bagi Sumedang
- 20. Efisiensi Investasi di Sumedang
- 26. Insentif Finansial
- 28. Fasilitas Perizinan
- 29. Fasilitas Kemudahan Omnibus Law Cipta Kerja

3 Apa yang di Tawarkan Kabupaten Sumedang

- 34 A. Investasi Infrastruktur
- 42 B. Kawasan Peruntukan Industri
- 47. C. Komoditas Unggulan
- 56. D. Investasi Pariwisata
- 66. E. Investasi Ekonomi Kreatif
- 71. F. Pengembangan Digital Inklusif

VISI

SUMEDANG SEJAHTERA, AGAMIS DAN DEMOKRATIS PADA TAHUN 2025

MISI

1. Mewujudkan masyarakat madani yang berpendidikan, berbudaya dan berpola hidup sehat;
2. Mewujudkan perekonomian daerah yang tangguh dan berkelanjutan yang berbasis pada agribisnis, pariwisata dan industri;
3. Mewujudkan masyarakat daerah yang berakhlak mulia, yang berlandaskan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang makin toleran sesuai dengan falsafah Pancasila;
4. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik; dan
5. Mewujudkan masyarakat yang demokratis dalam kesetaraan gender berlandaskan hukum dan hak asasi manusia.





1

Sekilas Tentang Kabupaten Sumedang

- Kondisi Geografis
- Kondisi Topografi
- Kondisi Demografi
- Kondisi Tenaga Kerja
- Kondisi Sosial
- Kondisi Ekonomi
- Realisasi Investasi

KONDISI GEOGRAFIS

Kabupaten Sumedang terletak di bagian timur Provinsi Jawa Barat dengan posisi koordinat 060 34' 46,18" - 070 00' 56,25" Lintang Selatan dan 1070 01' 45,63" - 1080 12' 59,04" Bujur Timur.

Kabupaten Sumedang memiliki luas

wilayah administratif seluas $\pm$

155.868 Ha, yang terdiri atas 26

kecamatan, 7 kelurahan, dan

270 desa. Kabupaten

Sumedang memiliki letak

yang strategis sebagai

penyangga Ibu Kota

Provinsi Jawa Barat,

dengan jarak sekitar 45 km

Timur Laut Kota Bandung

ke Pusat Ibukota Kabupaten

Sumedang (Kecamatan

Sumedang Utara), sekitar 86 km

dari Kabupaten Subang, sekitar 95

km dari Kota Cirebon dan sekitar 206 Km dari Pusat Pemerintahan

Republik Indonesia di Jakarta. Secara umum, Kabupaten

Sumedang merupakan daerah yang dinamis, berbagai dinamika

pembangunan terus berlangsung baik di bidang politik, ekonomi,

sosial dan budaya, sehingga berbagai perkembangan terjadi

terjadi hampir di semua sektor. Kabupaten Sumedang yang

secara geografis dan ekonomi terhubung dengan kota-kota besar

di Jawa Barat, yaitu Kota Bandung, Kota Cirebon dan

Bodebekkarpur sebagai daerah penyangga dan *hinterland* bagi

perkembangan wilayah Bandung Raya. Oleh karena itu,

Kabupaten Sumedang memiliki posisi yang strategis dalam

memasok kebutuhan penduduk kota dan kabupaten disekitarnya

serta berperan dalam mengendalikan keseimbangan lingkungan.

Ibu kota Kabupaten Sumedang terletak di ketinggian 456 mdpl

yang dikelilingi oleh Gunung Tampomas (1.684 mdpl), Gunung

Kerenceng (1.754 mdpl), Gunung Calancang (1667 mdpl),

Gunung Geulis (1.281 mdpl), Gunung Gajah (880 mdpl), Gunung

Datar (804 mdpl, Gunung Kecapi (678 mdpl), Gunung Palasari

(645 mdpl), Gunung Surian (290 mdpl), Gunung Jambu (1.860

mdpl), dan Gunung Jagad (454 s.d. 742 mdpl).



KONDISI TOPOGRAFI



Kabupaten Sumedang merupakan daerah berbukit dan gunung dengan ketinggian tempat antara 25 m – 1.667 m di atas permukaan laut. Sebagian besar Wilayah Sumedang adalah pegunungan, kecuali di sebagian kecil wilayah utara berupa dataran rendah.

Sedangkan topografi kemiringan lahan terbagi menjadi:

0 – 8%, merupakan daerah datar hingga berombak dengan luas area sekitar 12,24%. Kemiringan wilayah dominan di bagian timur laut, barat laut, barat daya serta kawasan perkotaan;

8 – 15%, merupakan daerah berombak sampai bergelombang dengan area sekitar 5,37%. Kemiringan wilayah dominan di bagian tengah ke utara, barat laut dan bagian barat daya;

15 – 25%, merupakan daerah bergelombang sampai berbukit dengan komposisi area mencakup 51,68%. Kemiringan lereng tipe ini paling dominan di Wilayah Kabupaten Sumedang. Persebarannya berada di bagian tengah sampai ke tenggara, bagian selatan sampai barat daya dan bagian barat;

25 – 40%, merupakan daerah berbukit sampai bergunung dengan luas area sekitar 31,58%. Kemiringan lereng tipe ini dominan di wilayah Kabupaten Sumedang bagian tengah, bagian selatan dan bagian timur; Lebih dari kemiringan 40%, merupakan daerah bergunung dengan luas area mencakup sekitar 11,36%. Kemiringan lereng tipe ini dominan di wilayah Kabupaten Sumedang bagian selatan, bagian timur dan bagian barat daya.

KONDISI DEMOGRAFI

Usia Produktif:

68 %

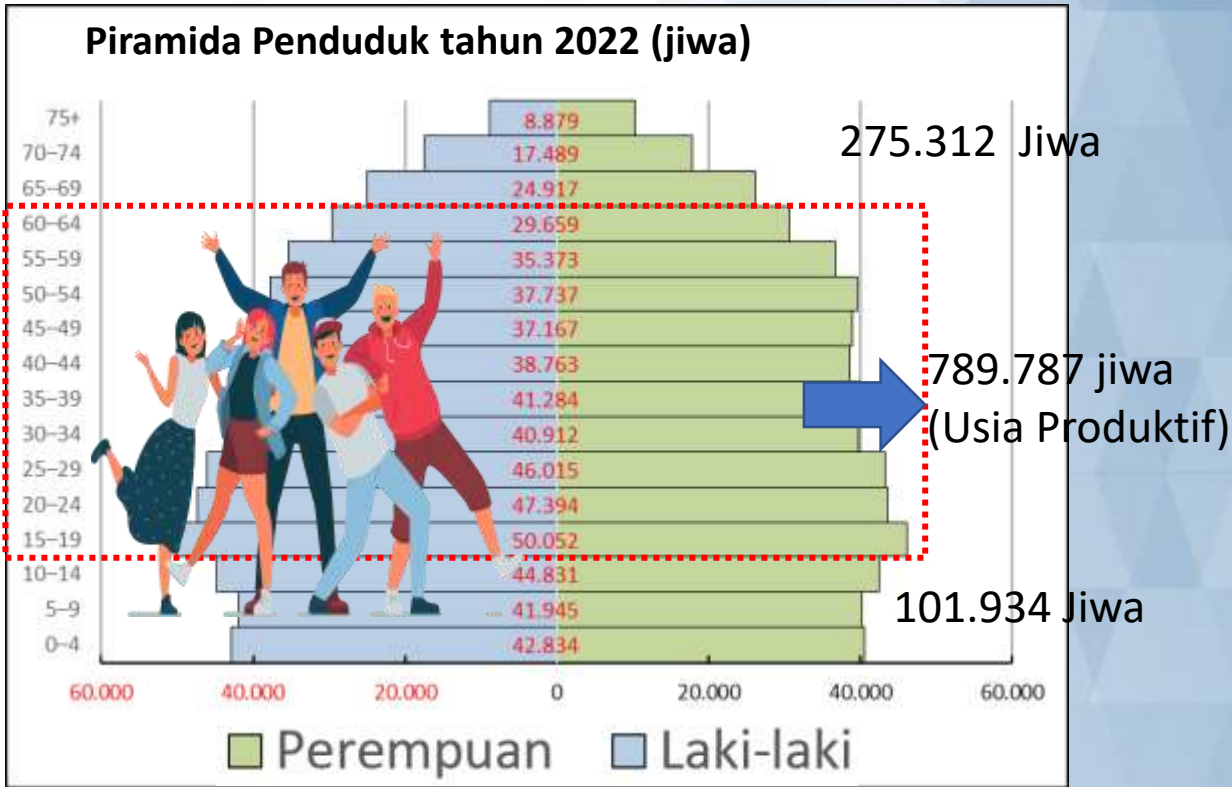
atau

789.787 jiwa

Rasio Jenis Kelamin:

Perempuan Laki-laki

100 : 102



Sumber: BPS Sumedang 2023

Jumlah Penduduk Tahun 2022 :
1.167.033 Jiwa

Laki-Laki



589.131 jiwa

Laju Pertumbuhan Penduduk



0,30 %

Perempuan



577.902 jiwa

Kepadatan Penduduk



749 Km²

KONDISI TENAGA KERJA

Angkatan Kerja Berdasarkan Kegiatan Utama



Persentase Angkatan Kerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan

	Bekerja	Pengangguran	Jumlah Angkatan
SD	44,95 %	2,48 %	47,44 %
SMP	19,40 %	1,67 %	21,07 %
SMA	20,78 %	3,27 %	24,05 %
PT	7,15 %	0,30 %	7,44 %



Persentase Bekerja Terhadap Angkatan Kerja

SD	→ 94,76 %
SMP	→ 92,09 %
SMA	→ 86,40 %
PT	→ 96,00 %

KONDISI SOSIAL

Kondisi sosial diibaratkan memiliki dua sisi mata uang, di satu sisi Kabupaten Sumedang memiliki banyak sekali potensi dan di sisi lain tantangan yang juga cukup beragam dapat dilihat dari beberapa indikator di bawah ini.

Tujuannya adalah untuk mengoptimalkan potensi yang ada dan mengatasi tantangan - tantangan tersebut pada saat yang bersamaan melalui program-program yang ditawarkan.



01 Total Angkatan Kerja

609.471 jiwa (2022)
Meningkat 64.666 jiwa
dibanding tahun 2018
sebanyak 544.805 jiwa.

02 Tingkat Pengangguran

7,72 % tahun 2022
Menurun 1,28 %
dibanding tahun
2018 sebesar 9,00 %.

03 Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

72,69 tahun 2022
Meningkat dibanding
tahun 2018 yaitu 70,99
%, pertumbuhan
teringgi di
Jawa Barat.

01 Penduduk Rentan

120.100 jiwa (2022)
Meningkat 8.000 jiwa
dibanding tahun 2018
sebanyak 112.100 jiwa.

02 Tingkat Kemiskinan

2,95 % tahun 2022
Menurun 0,15 %
dibanding tahun 2018
sebesar 3,10 %.

03 Ratio Gini

0,394 tahun 2022
Menurun 0,260
poin dibanding
tahun 2018 yaitu
0,420

01 Rerata Lama Sekolah

8,72 tahun (2022)
Meningkat 0,55 tahun
dibanding tahun 2018
selama 8,17 Tahun.

02 Harapan Lama Sekolah

12,99 tahun (2022)
Meningkat 0,05 tahun
dibanding tahun 2018
selama 12,94 Tahun.

03 Indeks Pengeluaran

72,42 juta (2022)
Meningkat 1,82 juta
dibanding tahun 2018
yaitu 70,60 juta.

04 Usia Harapan Hidup

72,91 tahun (2022)
Meningkat 0,77 tahun
dibanding tahun 2018
yaitu 72,14 tahun.

INDIKATOR IPM/HDI

TENAGA KERJA

KEMISKINAN

KONDISI EKONOMI

Laju Pertumbuhan Ekonomi

5,03 %

pada tahun 2022 atau lebih rendah 1,20 % dari tahun 2018 yaitu 6,23 %.

PDRB Atas Dasar Harga Konstan

25.641,85 juta Rp.

pada tahun 2022 atau lebih tinggi 3.124,69 juta rupiah dari tahun 2018 yaitu 22.517,16 juta rupiah.

Sektor Ekonomi Unggulan



20,27 %

Industri
Pengolahan



16,63 %

Pertanian,
Kehutanan dan
Perikanan



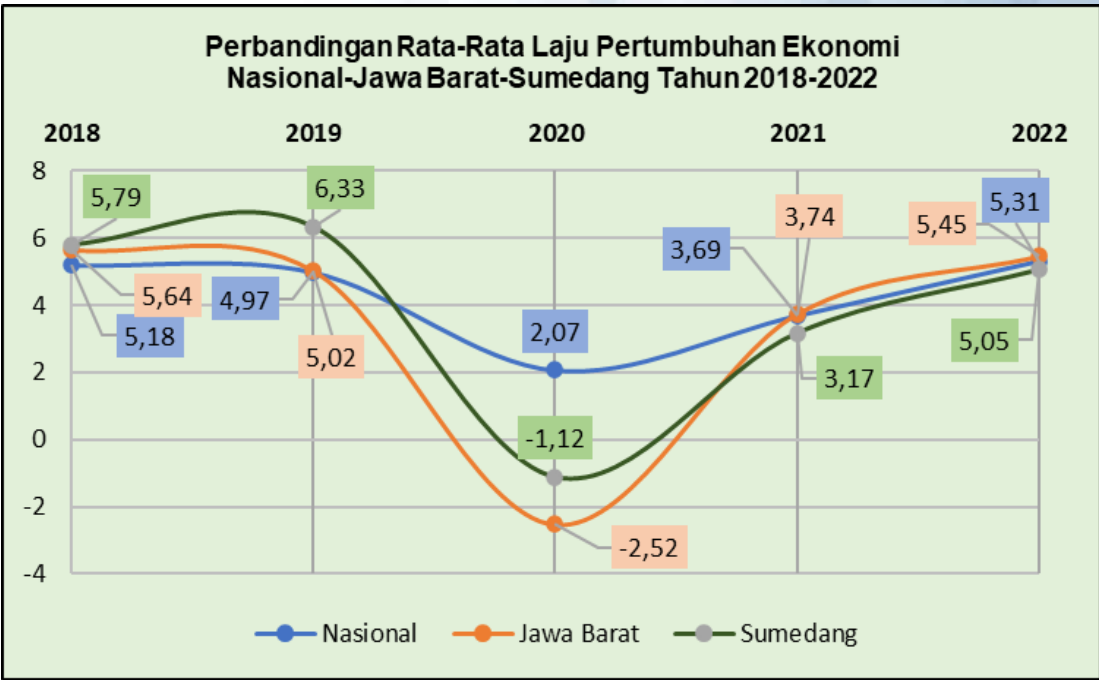
16,15 %

Perdagangan
Besar dan
Eceran

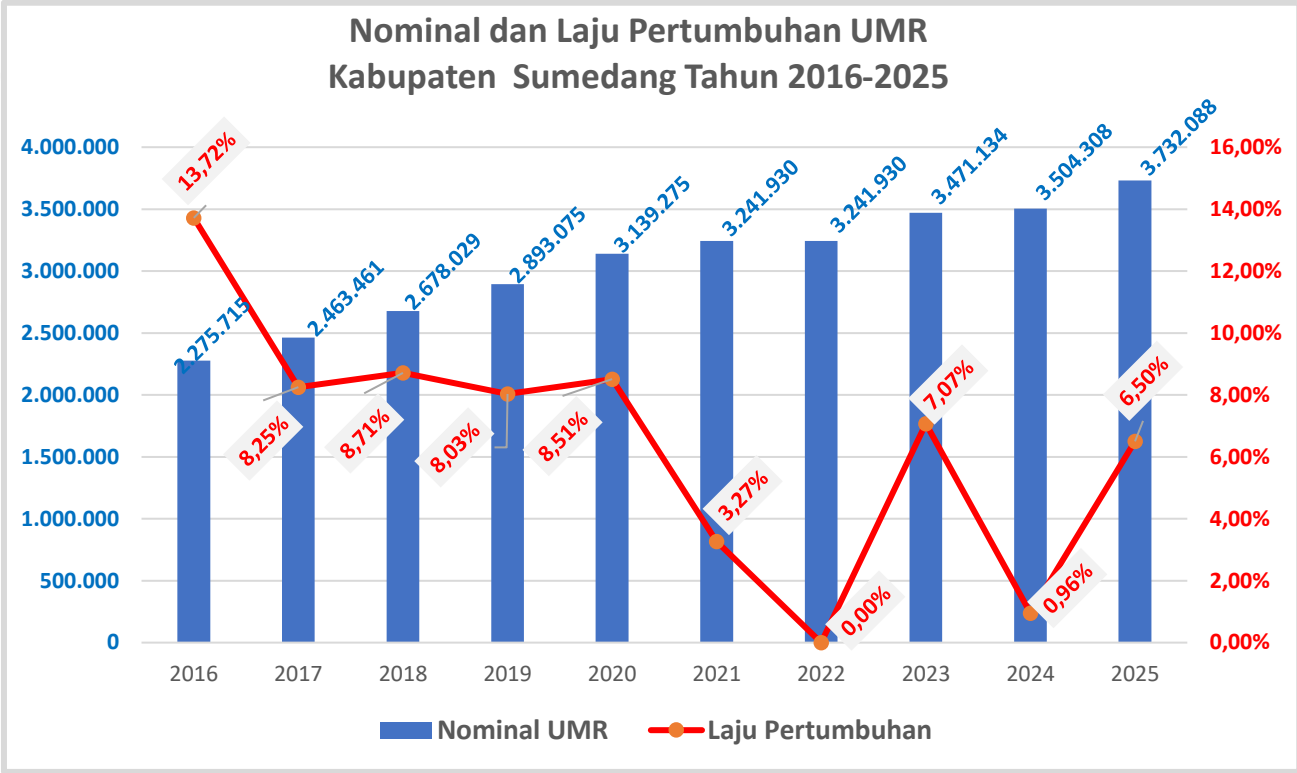


11,06 %

Konstruksi



UPAH MINIMUM REGIONAL (UMR)



REALISASI INVESTASI





Tanjung Duriat Jatigede



2

Mengapa Harus Berinvestasi di Sumedang

- Alasan Utama Mengapa Harus Berinvestasi di Sumedang
- Peluang Bagi Sumedang
- Efisiensi Investasi di Sumedang
- Insentif Finansial
- Fasilitas Perizinan
- Fasilitas Kemudahan Omnibus Law Cipta Kerja

ALASAN UTAMA MENGAPA HARUS BERINVESTASI DI SUMEDANG

Kabupaten Sumedang, yang terletak di Provinsi Jawa Barat, Indonesia, memiliki potensi di berbagai sektor yang dapat menarik minat investor. Berikut adalah penjelasan rinci mengapa investor harus mempertimbangkan untuk berinvestasi di **Kabupaten Sumedang**.



Sektor Pertanian

Luas dan Kesuburan Tanah

Kabupaten Sumedang memiliki tanah yang luas dan lahan pertanian yang subur cocok untuk berbagai tanaman pangan, hortikultura, perikanan dan peternakan. Potensi ini menghadirkan peluang untuk investasi dalam produksi pangan, sayuran, buah-buahan, dan rempah-rempah serta perikanan maupun peternakan.

Kemajuan Teknologi

Investasi dalam teknologi pertanian modern dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi di sektor pertanian. Penelitian dan pengembangan di bidang pertanian juga dapat mendukung pertumbuhan sektor lainnya.



Sektor Industri

Kesiapan Lahan & SDM

Kabupaten Sumedang memiliki Kawasan Peruntukan Industri yang sangat luas dengan dukungan jumlah penduduk besar dan beragam, sehingga memberikan potensi tenaga kerja yang potensial untuk industri seperti tekstil, garmen, dan manufaktur.

Lokasi Strategis

Kabupaten Sumedang terhubung dengan jaringan transportasi, apalagi dengan hadirnya Tol Cisumdawu memungkinkan distribusi produk industri ke daerah lain di Jawa Barat dan Indonesia lebih cepat.



Sektor Pariwisata

Keindahan Alam & Budaya

Kabupaten Sumedang memiliki keindahan alamnya, termasuk danau, pegunungan, dan lanskap dengan budayanya serta KEK Pariwisata. Berpeluang untuk mengembangkan resor alam, petualangan, dan agrowisata.

Pasar Wisata

Investasi tenaga kerja dalam Pendidikan dan pelatihan juga dapat meningkatkan kualitas tenaga kerja dan komoditas unggulan yang siap untuk mendukung berbagai sektor ekonomi.



Memiliki 6 Interchange Tol Cisumdawu

Titik Lokasi

- Gate Tol Jatinangor (KM 161)
- Gate Tol Pamulihan (KM 166)
- Gate Tol Sumedang (KM 184)
- Gate Tol Cimalaka (KM 187)
- Gate Tol Paseh (KM 193)
- Gate Tol Ujungjaya (KM 210)

Akses Lokasi

- Kawasan Industri Cimanggung, Kawasan Pendidikan dan wisata.
- Sentra Ubi Cileumbu, Kopi, Tembakau dan wisata.
- Pusat Ibukota Sumedang, sentra tahu, sawo Sukatali dan wisata.
- Pariwisata alam Tampomas, dsr
- Pariwisata alam air panas, sentra salak, opak dan mebeul.
- KPI Butom, KEK Jatigede, sentra mangga gedong gincu.



Ketersediaan Energi Listrik

Pelayanan

Pelayanan PLN UP3 Sumedang sudah mencapai posisi rasio elektrifikasi (RE) 99,9 persen dan memiliki kelebihan pasokan.

Pasokan Energi

Sumedang memiliki Waduk Jatigede yang di persiapkan untuk PLTA 110 MW dan PLTS 100 MW.



Ketersediaan Jaringan Internet

Pelayanan

Pelayanan internet sudah 89 %.

Prospek Kedepan

Pengembangan jaringan satelit.



Fasilitas & Infrastruktur

Pembangunan Infrastruktur

Investasi di bidang infrastruktur, termasuk jalan, jembatan, dan fasilitas pendukung lainnya, akan meningkatkan akses ke daerah-daerah potensial di Kabupaten Sumedang.

Kesehatan & Pendidikan

Meningkatkan fasilitas kesehatan dan pendidikan akan mendukung pembangunan ekonomi dan sosial di daerah tersebut, sehingga lebih menarik bagi investor potensial.



Dukungan Pemerintah

Kebijakan Investasi

Pemerintah daerah dan provinsi biasanya menawarkan insentif dan fasilitas kepada investor yang berencana untuk berinvestasi di wilayah tersebut.

Peningkatan Regulasi

Kemudahan dalam proses perizinan usaha agar dapat menarik investor dengan menyediakan lingkungan yang lebih ramah investasi.



Inovasi & Industri Kreatif Berkelanjutan

Inovasi & Kreativitas

Berinvestasi di Kabupaten Sumedang dapat berfungsi sebagai platform untuk menumbuhkan inovasi dan kreativitas. Melalui kolaborasi dengan masyarakat setempat/ lokal, investor dapat merangsang pertumbuhan bisnis ekonomi/ industri kreatif seperti kerajinan tradisional, seni, dan desain lokal.

Kearifan lokal

Memasukkan budaya lokal ke dalam produk dan layanan baru, sehingga dapat menarik wisatawan dan konsumen yang mencari keunikan yang khas kultur/etnik setempat.



Potensi Pasar Lokal & Regional

Pasar yang Lebih Luas

Pertanian, industri, dan pariwisata yang dihasilkan di kabupaten Sumedang dapat menjangkau pasar yang luas, baik di dalam provinsi maupun di luar provinsi.

Pasar Lokal & Regional

Menyediakan akses ke pasar lokal dan regional yang signifikan. Sebagai bagian dari Jawa Barat. Kabupaten Sumedang terhubung dengan kota-kota besar seperti Bandung, Cirebon dan Bodebekarrpur serta Jakarta, yang merupakan pusat ekonomi dan konsumsi.



Pengembangan Produk Agroindustri

Nilai Tambah Produk

Berkat potensi pertaniannya yang subur, investor dapat memper-tingkatkan pengembangan agroindustri. Hal ini melibatkan pengolahan produk hasil pertanian menjadi nilai tambah seperti makanan olahan, minuman, atau produk kosmetik alami.

Peningkatan Ekonomi Lokal

Agroindustri tidak hanya memberikan nilai tambah pada produk pertanian tetapi juga menciptakan lapangan kerja dan mendukung perekonomian lokal.



Keberlanjutan Pelestarian Lingkungan

Dampak Positif

Investasi yang dilakukan dengan memperhatikan keberlanjutan pelestarian lingkungan akan memiliki dampak positif dalam jangka panjang. Kabupaten Sumedang memiliki kekayaan alam yang perlu dilestarikan untuk masa depan generasi mendatang.

Investor Sadar Lingkungan

Praktik-praktik seperti pertanian berkelanjutan, pengelolaan limbah yang tepat, dan ramah lingkungan dalam industri maupun pariwisata sehingga menjadi nilai jual bagi investor yang peduli lingkungan.

PELUANG BAGI SUMEDANG

Titik Utama

- A

Industri 5.0
- B

Data Digital
- C

Kebangkitan Era Digital
- D

Mengubah Menjadi Kekuatan Ekonomi
- E

Perangkat Pintar & Infrastruktur
- F

Tinjauan Energy
- G

Kesehatan & Kebugaran
- H

Homing
- I

Ilmu Pengetahuan Yang Berkembang Pesat
- J

Globalisasi



Perang Dagang

Aktivitas ekonomi di dalam negeri yang bergerak pada zona aman dengan kondisi geopolitik yang cukup stabil.

- A

E

I



Kemandirian Nasional

Melangkah maju dan menjadi penyedia logistik strategis untuk dalam negeri dan luar negeri (Kesehatan, Pangan, dll.).

- A

E

I



Inovasi Digital

Menciptakan pusat inovasi, memproduksi dalam pendukung permintaan pasar.

- A

B

C

D



Keberlanjutan

Beragam peluang inovasi, seperti manufaktur panel surya hingga energi panas bumi sebagai energy terbarukan.

- D

H



Harapan Pariwisata

Permintaan lokal dalam jangka pendek & harapan dalam jangka panjang memungkinkan waktu yang tepat untuk berinvestasi pada kawasan pariwisata.

- D

J

I

EFISIENSI INVESTASI DI SUMEDANG



Pasar Potensial

Berada Pada Provinsi Dengan Penduduk Terpadat

Rasio Output Modal Tambahan (*Incremental Capital Output Ratio/ICOR*) dapat bersaing dengan negara-negara Asia lainnya.

Lebih Rendah Lebih Baik

ICOR adalah modal tambahan yang diperlukan untuk meningkatkan satu unit output. Semakin rendah ICOR, semakin tinggi produktivitas modal atau efisiensi marginal dari modal.



Investasi Mengurangi Pengangguran

Pengangguran Selama 5 Tahun Terakhir dengan pertumbuhan 1 % pada Perekonomian di Kabupaten Sumedang, dapat mengurangi 0,09 % Tingkat Pengangguran.



Investasi Menciptakan Lowongan Pekerjaan

Selama 5 Tahun Terakhir dengan pertumbuhan 1 % pada Perekonomian di Kabupaten Sumedang, dapat menyerap 450.000 Tenaga Kerja.



Investasi Mengurangi Kemiskinan

Selama 5 Tahun Terakhir dengan pertumbuhan 1 % pada Perekonomian di Kabupaten Sumedang, dapat mengurangi 148.500 Penduduk Miskin.

PELUANG BAGI SUMEDANG

Infrastruktur Terjamin & Aman

Pemerintah Kabupaten Sumedang telah berkomitmen untuk mendukung semua investasi yang masuk ke Sumedang dengan menyediakan infrastruktur yang dibutuhkan oleh para investor.



Jaringan Air



Jaringan Listrik



Jaringan Telkom



Pelayanan Finansial



Transportasi

Fasilitas Perizinan

Pemerintah Kabupaten Sumedang bekerja sama dengan Pemerintah Pusat, dalam berkomitmen untuk menawarkan kemudahan dalam pengajuan perizinan.



Pelayanan Sistem Online

Pelayanan Satu Pintu melalui sistem aplikasi perizinan terpadu secara elektronik. Sebuah aplikasi yang memberikan kemudahan berinvestasi melalui sistem aplikasi perizinan terintegrasi secara elektronik.

Perizinan Mudah dan Sistem Online
Adanya Kepastian Hukum
Kemudahan dalam pengurusan
Perpajakan, Kepabeanaan dan Cukai
Kondusif, Aman dan Nyaman
Aksesibilitas dan Pertanahan mudah
Tersedia SDM siapkerja
Komitmen Pemkab Sumedang dalam Bebas KKN

Insentif Keuangan

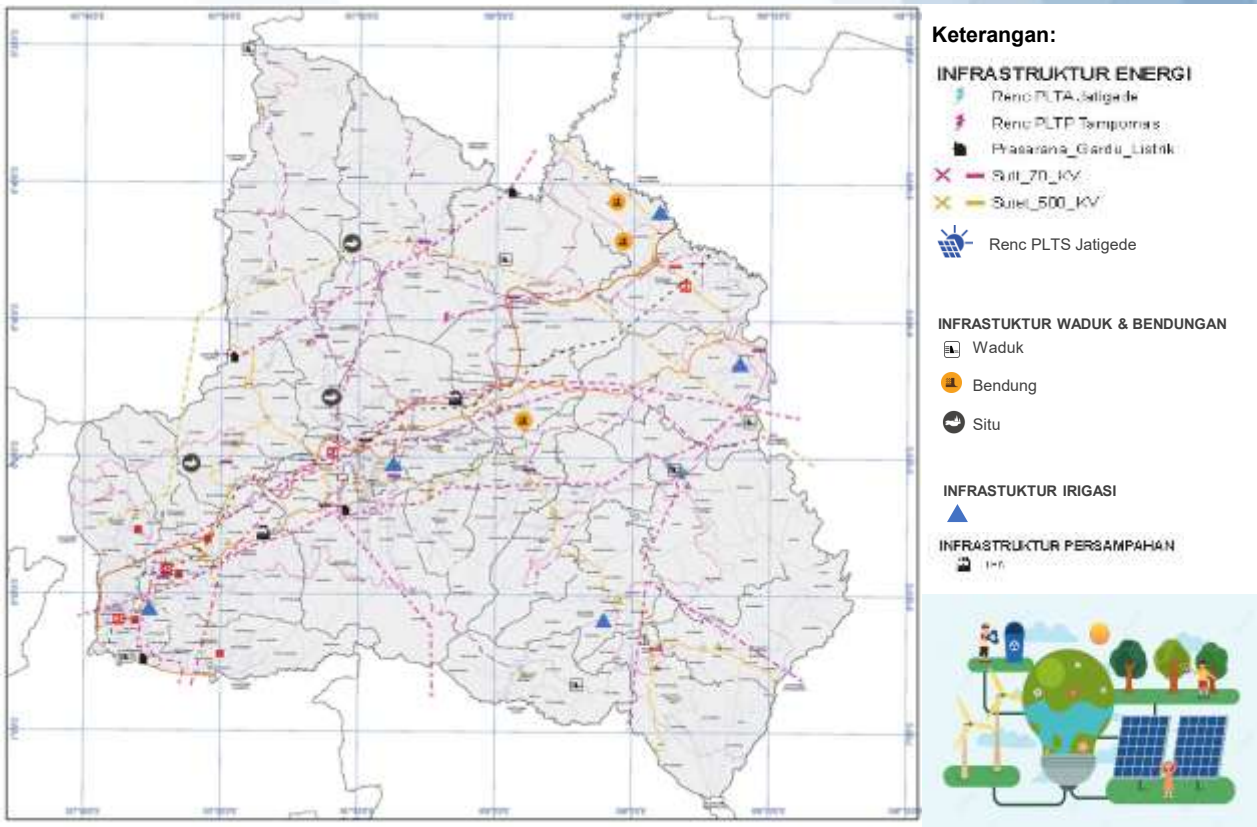
insentif diberikan untuk investasi tertentu.



Pajak Insentif

Pengurangan pajak dari Pajak Penghasilan Badan (untuk investor baru di Industri Perintis Industri).

Kesiapan Perencanaan Energi & Utilitas



PLTA
Jatigede (110 MW)



PLTS
Jatigede (100 MW)



Panas Bumi (Geothermal)
Gn. Tampomas (100 MW)
Pengembangan (55 MW)



- Waduk**
- Jatigede
 - Sadawarna
 - Cipasang
 - Kadumalik
 - Cipanas Saat
 - Citarik



- Situ**
- Cilembang
 - Lembang
 - Pangeran



- Bendung**
- Rengrang
 - Ujungjaya
 - Cipanas

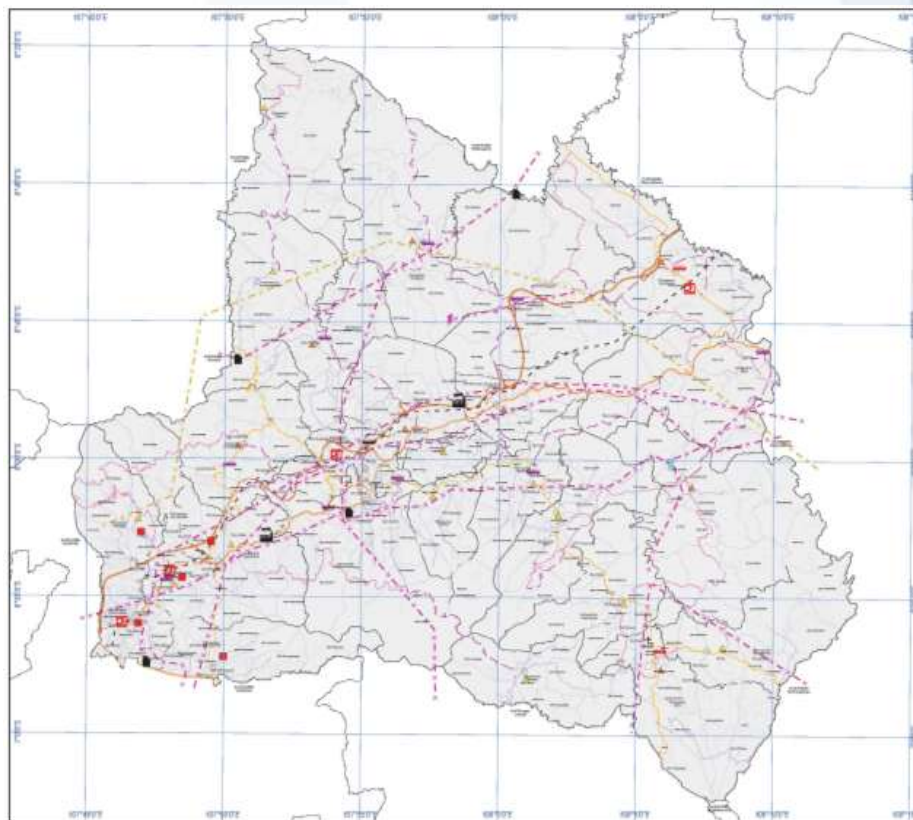


- Daerah Irigasi**
- DI Kewenangan Prov.
 - * DI Sentig (1.167 Ha)
 - * DI Ujungjaya (1.603 Ha)
 - DI Lintas Kab.
 - * DI Depok (172 Ha)
 - * DI Canguang (28 Ha)
 - * DI Ciranjeng (25 Ha)
 - DI Kewenangan Kab. sebanyak 627 DI



- TPA**
- Cibeureum Wetan
 - Cijeruk
 - Sukanyiru

Kesiapan Perencanaan Jaringan Jalan



Keterangan:

JARINGAN JALAN

- Rencana Jalan To Cisumdawu
- Jalan Arteri
- Jalan Kolektor
- Rencana Fly Over Jatigede
- Rencana Pengembangan Jalan
- Rencana Peringkasan Jalan
- Jalan Lokal
- Jalan Lain
- Rencana Jalan Rel

INFRASTRUKTUR TRANSPORTASI

- ⚓ Pelabuhan Angkutan Darat/Perseberangan
- 🚉 Rencana Stasiun KA
- 🚌 Rencana Terminal Tipe A
- 🚌 Rencana Terminal Tipe B
- 🚌 Rencana Terminal Tipe C



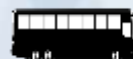
Jalan Tol

Beroperasinya Tol Cisumdawu



Renc. Fly Over Jatigede

Relokasi Jalan kolektor primer -1 Waduk Jatigede



Terminal Tipe A

Terminal Penumpang Ciakar



Terminal Tipe B

Terminal Penumpang Ujungjaya



Terminal Tipe C

- Peningkatan Terminal Wado
- Pembangunan baru (Sumedang Utara, Tanjungkerta, Conggeang, Buahdua, Rancakalong, Sumedang Selatan, Situraja, Tomo, Cibugel, Jatigede).



Renc. Jalur Kereta Api

- Reaktivasi jalur kereta api Perkotaan Rancaekek-Jatinangor-Tanjungsari
- Pembangunan jalur kereta api Antar Kota Rancaekek-Jatinangor- Tanjungsari- Kertajati-Kadipaten-Cirebon

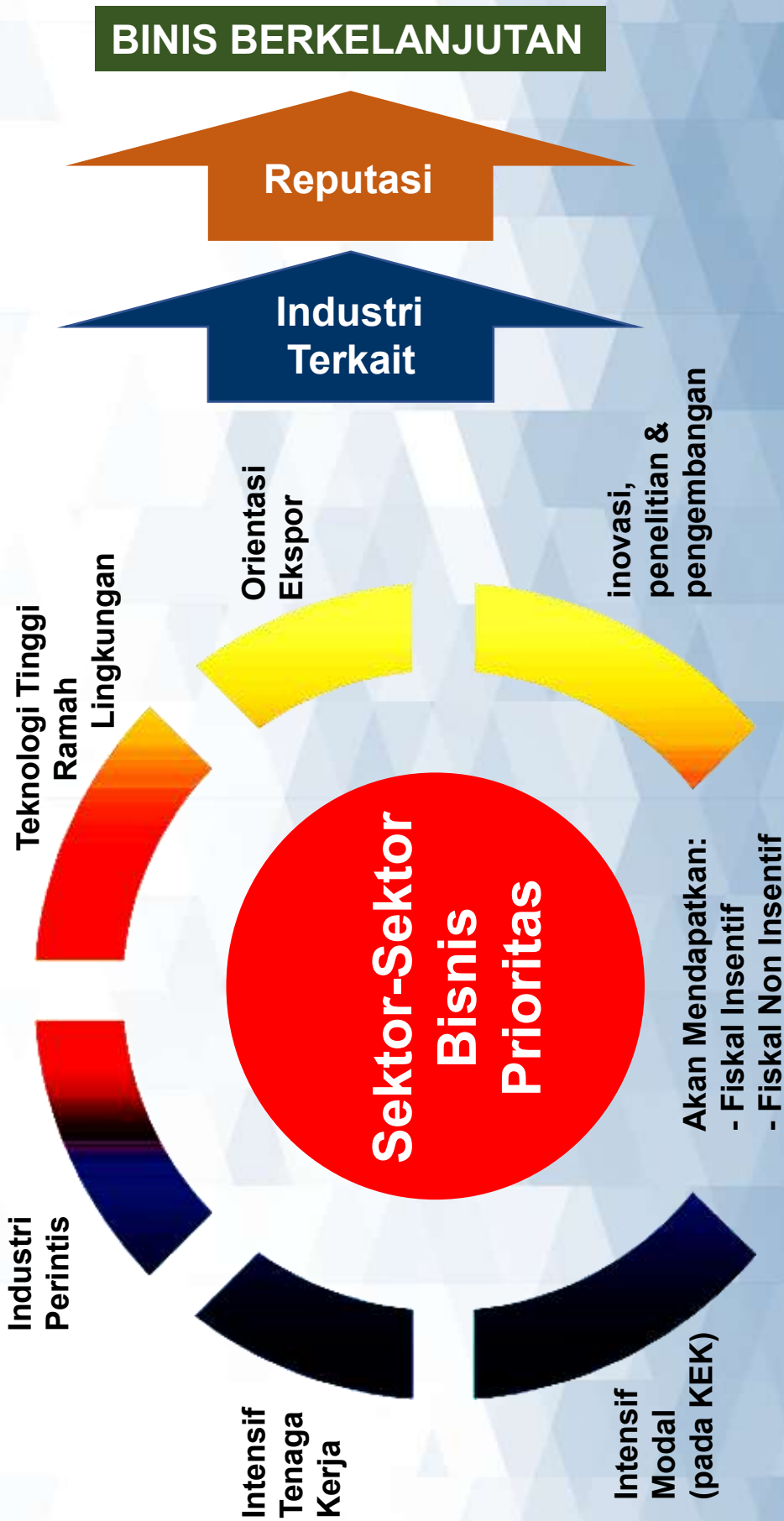


Renc. Stasiun Kereta Api

- Regional : kawasan Perkotaan Jatinangor, Tanjungsari, Perkotaan Sumedang, dan Kawasan Industri Ujungjaya di koridor jalan kereta api Rancaekek – Tanjungsari – Kertajati
- Antar Kota: Rancaekek-Jatinangor-Tanjungsari-Kertajati-Kadipaten-Cirebon

Sektor Usaha yang Berpeluang Mendapatkan Insentif

Proyek Strategi Nasional



Tax Holiday & Mini Tax Holiday

Kriteria:

- ❑ Diberikan untuk investasi atau ekspansi bisnis baru.
- ❑ Investasi minimum Rp 100 Miliar.
- ❑ Diberikan kepada perusahaan yang tergabung dalam grup dari 18 Industri Pionir.
- ❑ Apabila tidak termasuk dalam Kelompok Industri Pionir, perusahaan dapat mengajukan permohonan pengurangan fasilitas PPh dengan memenuhi kriteria kuantitatif Industri Pionir dengan nilai minimum 80.

Cara Pendaftaran:

- ❑ Akses portal Pelayanan [Terpadu Satu Pintu (PTSP) di <https://oss.go.id>.
- ❑ Mengisi data proyek yang direncanakan.
- ❑ Kirimkan dokumen yang diperlukan untuk mengajukan permohonan untuk mendapatkan tax holiday.
- ❑ OSS akan memverifikasi persyaratan administrasi dalam waktu 5 hari kerja.
- ❑ Jika tidak lengkap, pemohon akan diberikan waktu 3 hari kerja untuk merevisi atau menambah data.
- ❑ Jika sudah lengkap, OSS akan mengeluarkan persetujuan untuk pemberian fasilitas tax holiday.

Diatur dalam Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal no 4 / 2021

Tax Holiday dan Mini Tax Holiday adalah fasilitas pengurangan Pajak Penghasilan Badan (PPh) dari penghasilan yang diperoleh dari Kegiatan Usaha Utama.

Skema Insentif	
Tax Holiday	
Pengurangan Pajak Penghasilan Perusahaan	100% untuk investasi minimum sebesar Rp 500 M
Periode Fasilitas Berdasarkan Investasi Nilai	5 tahun untuk Rp 500 M hingga 1 T
	7 tahun untuk Rp 1 T hingga 5 T
	10 tahun untuk Rp 5 T hingga 15 T
	15 tahun untuk Rp 15 T hingga 30 T
	20 tahun untuk > Rp 30 T
Periode Tambahan	Pengurangan 50% Pajak Pendapatan Perusahaan untuk 2 tahun berikutnya
Mini Tax Holiday	
Pengurangan Pajak Penghasilan Perusahaan	50% untuk nilai investasi antara Rp 100 hingga 500 M
Periode Fasilitas Berdasarkan Investasi Nilai	5 Tahun
Periode Tambahan	Pengurangan 25% Pajak Pendapatan Perusahaan untuk 2 tahun berikutnya

Daftar Industri Perintis:

1. Logam dasar hulu
2. Kilang minyak dan gas
3. Petrokimia dari minyak, gas, atau batu bara
4. Bahan kimia dasar anorganik
5. Bahan kimia dasar organik yang berasal dari kegiatan pertanian, perkebunan, atau kegiatan kehutanan
6. Bahan baku obat-obatan
7. Semi-konduktor atau komponen lainnya untuk komputer
8. Peralatan komunikasi
9. Peralatan kesehatan
10. Peralatan produksi kendaraan bermotor
11. Komponen robotika
12. Motor listrik dari pembakaran internal komponen mesin
13. Komponen kapal
14. Komponen pesawat terbang
15. Komponen lokomotif
16. Komponen mesin pembangkit listrik
17. Infrastruktur ekonomi
18. Ekonomi digital

INSENTIF FINANSIAL



Penanguhan Pajak

SKEMA INSENTIF	CARA PENDAFTARAN
- Pengurangan laba bersih sebesar 30 % dari nilai investasi selama 6 tahun, yang berarti 5% pertahun - Memperpendek masa penyusutan periode asset - Pengenaan pajak penghasilan atas dividen sebesar 10%. - Kompensasi atas kerugian yang lebih dari 5 tahun tetapi tidak lebih dari 10 tahun	- Akses portal <i>One Single Submission</i> (OSS) di https://oss.go.id/ - Mengisi data proyek yang direncanakan - OSS akan memberikan notifikasi mengenai kelayakan untuk mendapatkan <i>tax allowance</i> berdasarkan data proyek - Menyerahkan dokumen yang diperlukan untuk mengajukan permohonan <i>tax allowance</i> - OSS akan memverifikasi persyaratan administrasi dalam waktu 5 hari kerja - Jika tidak lengkap, pemohon akan diberikan waktu 3 hari kerja untuk merevisi atau menambah data - Jika sudah lengkap, OSS akan mengeluarkan persetujuan pemberian fasilitas tax tunjangan pajak
KRITERIA	
- Padat karya - Investasi bernilai tinggi dan berorientasi ekspor - Komponen domestik yang berkualitas tingkat tinggi - Memenuhi syarat untuk 166 bidang usaha & 17 bidang usaha secara spesifik lokasi	

Diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan no 96 / 2020



Penanguhan Investasi

SKEMA INSENTIF	CARA PENDAFTARAN
Pengurangan laba bersih sebesar 60% dari investasi dalam bentuk aset tetap termasuk tanah yang digunakan untuk kegiatan usaha	- Akses portal <i>One Single Submission</i> (OSS) di https://oss.go.id/ - Mengisi data proyek yang direncanakan - Menyerahkan dokumen yang diperlukan untuk mengajukan permohonan penyisihan penanaman modal - OSS akan memverifikasi persyaratan administrasi - Jika memenuhi syarat, OSS akan memberikan pemberitahuan persetujuan - Ketika bisnis sudah beroperasi, kirimkan mulai tanggal operasi dan nilai realisasi aset - OSS akan melakukan validasi data - Jika diterima, OSS akan memfasilitasi untuk menerbitkan sertifikat
KRITERIA	
- Padat karya - Investasi baru atau ekspansi bisnis baru - Tidak menerima tunjangan pajak atau fasilitas pembebasan pajak	

Diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No.16/PMK.010/2020



Super Tax Deduction (Pekerjaan)

KRITERIA	CARA PENDAFTARAN
Pembayar pajak dalam negeri yang melakukan praktik kerja, pemagangan, pelatihan, pembinaan, pengembangan sumber daya manusia berbasis kompetensi tertentu	- Akses portal <i>One Single Submission</i> (OSS) di https://oss.go.id/ - Ajukan permohonan untuk mendapatkan <i>Super Tax Deduction</i> - Mengisi data perusahaan - Menyerahkan dokumen-dokumen yang diperlukan - OSS akan melakukan verifikasi persyaratan administrasi - Jika diterima, OSS akan memfasilitasi untuk menerbitkan sertifikat
INSENTIF	
Pengurangan laba kotor hingga 200% dari total biaya dalam melakukan praktik kerja, magang, atau pelatihan.	

Diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 128/PMK.010/2019



Super Tax Deduction (R & D)

KRITERIA	CARA PENDAFTARAN
Wajib pajak dalam negeri yang melakukan penelitian dan pengembangan tertentu di Indonesia	- Akses portal <i>One Single Submission</i> (OSS) di https://oss.go.id/ - Ajukan permohonan Super Tax Deduction - Mengisi data perusahaan - Menyerahkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan - OSS akan melakukan verifikasi persyaratan administrasi - Pemerintah akan menilai apakah pemohon telah melakukan penelitian, pelaporan biaya tahunan, menghasilkan hak kekayaan intelektual atau mengkomersialkan produk tersebut - Jika diterima, OSS akan memfasilitasi untuk menerbitkan sertifikat
INSENTIF	
Pengurangan laba kotor hingga 300 % dari total biaya dalam melakukan penelitian dan pengembangan di Indonesia	

Diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 153/PMK.010/2020

FASILITAS PERIZINAN



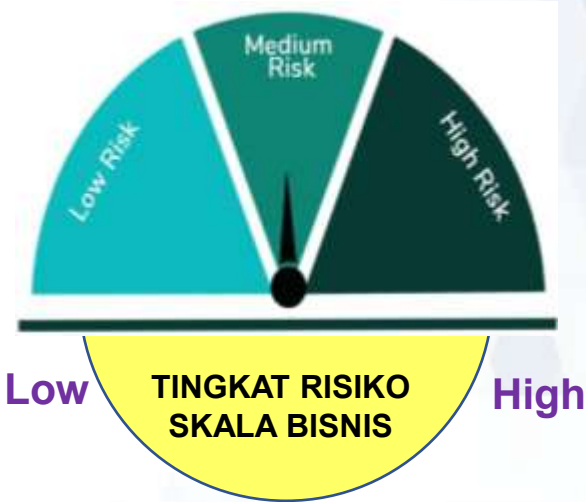
Online
Single
Submission

Sistem ini menyediakan pengajuan izin usaha *online*, yang diterbitkan oleh lembaga OSS atas nama kementerian, kepala lembaga, gubernur, dan walikota untuk perorangan atau non-perorangan yang melakukan usaha

KRITERIA
- Diberikan untuk investasi baru atau perluasan usaha - Investasi minimum Rp 100 Miliar - Diberikan kepada perusaha-an yang berjalan dalam grup dari 18 Industri Pionir - Apabila tidak termasuk dalam kelompok Industri Pionir, perusahaan dapat mengajukan permohonan pengurangan fasilitas PPh dengan memenuhi kuantitatif kriteria Industri Pionir dengan nilai minimum 80
CARA PENDAFTARAN
- Akses portal Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Satu Pintu (OSS) di https://oss.go.id/ - Mengisi data proyek yang direncanakan - Kirimkan dokumen yang diperlukan untuk mengajukan permohonan agar mendapatkan tax holiday - OSS akan memverifikasi persyaratan administrasi dalam waktu 5 hari kerja - Jika tidak lengkap, pemohon akan diberikan waktu 3 hari kerja untuk merevisi atau menambah data - Jika sudah lengkap, OSS akan mengeluarkan persetujuan untuk pemberian fasilitas tax holiday

Regulated in Government Regulation no 5 / 2021

Skema Insentif Tax Holiday



Pendekatan Perizinan Berdasarkan Risiko

Penetapan izin akan didasarkan pada tingkat risiko dan skala usaha.

Penilaian Tingkat Bahaya	Penilaian Tingkat Potensial	Tingkat Risiko dan Skala Bisnis
--------------------------	-----------------------------	---------------------------------



FASILITAS KEMUDAHAN OMNIBUS LAW CIPTA KERJA



Izin & Lisensi

Pendekatan Berbasis Risiko

Proses perizinan untuk kegiatan usahatelah diubah dari berbasis lisensi menjadi berbasis risiko.

Perizinan Sektoral

UU ini mengubah, menghapus, dan menetapkan peraturan baru di 15 sektor, termasuk pertanian; pendidikan; makanan dan obat-obatan; kelautan dan perikanan; energi dan sumber daya mineral; transportasi; pekerjaan umum; perdagangan; pos, telekomunikasi dan penyiaran; pariwisata; pertahanan dan keamanan; kehutanan; ketenaganukliran; industri; dan agama.

Izin Dasar

UU ini menyederhanakan dan mengintegrasikan izin-izin dasar, termasuk izin lokasi, izin lingkungan, dan izin mendirikan bangunan.



Persyaratan Investasi

1. Undang-undang menentukan daftar prioritas sektor usaha yang didorong untuk investasi.
2. UMKM dapat bermitra dengan modal asing.
3. Status Perusahaan Asing hanya terkait dengan pembatasan kepemilikan asing.



Perlindungan Tenaga Kerja

Undang-undang ini bertujuan untuk melindungi dan meningkatkan peran pekerja dalam mendukung investasi di Indonesia. Undang-undang ini mengatur jenis kerja, waktu kerja, upah minimum, pesangon, program jaminan kehilangan pekerjaan, dan penggunaan tenaga kerja asing.

Diatur dalam UU No. 11 Tahun 2020



Usaha Kecil & Mikro

Undang-undang ini memberikan kemudahan dalam menjalankan usaha, pemberdayaan, dan perlindungan kepada Usaha Usaha Kecil dan Mikro (UMK).

1. Izin Tunggal untuk UMK.
2. Insentif dan kemudahan berusaha bagi Usaha Menengah dan Usaha Besar yang bermitra dengan UMK.
3. Pemanfaatan aset pemerintah untuk kemitraan dengan UMK.
4. Insentif pajak penghasilan dan bea cukai untuk UMK.
5. Bantuan dan perlindungan hukum untuk UMK.
6. Persyaratan minimum 40% dari produk UMK dalam pengadaan barang dan jasa pemerintah.



Reformasi Pajak

1. Penghapusan pajak penghasilan dividen untuk pembayar pajak luar negeri dan dalam negeri.
2. Orang asing yang tinggal lebih dari 183 hari tidak dikenai pajak dalam negeri.
3. Warga negara Indonesia yang tinggal lebih dari 183 hari di luar negeri dikenakan pajak luar negeri.
4. Penghentian penyidikan pidana ketika wajib pajak telah membayar pajak utang.
5. Imbalan bunga atas pengembalian kelebihan pembayaran pajak.



Bank Tanah

Undang-undang ini memfasilitasi pembebasan lahan untuk pembangunan demi kepentingan umum dan investasi melalui pembentukan Bank Tanah.



Masjid Al-Kamil dan
Menara Kujang Sapasang



3

Apa yang di Tawarkan Kabupaten Sumedang

- Investasi Infrastruktur
- Kawasan Peruntukan Industri
- Komoditas Unggulan
- Investasi Pariwisata
- Inklusif Digital



Gunung Tampomas



Investasi
Inftrastruktur

JALAN TOL



Pembangunan jalan tol Cisumdawu yang membentang di Kabupaten Sumedang memiliki implikasi yang signifikan terhadap prospek investasi dan pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Dengan beroperasinya infrastruktur ini, secara langsung maupun tidak langsung berfungsi sebagai katalisator yang dampak positif dalam meningkatkan ekonomi lokal dan menarik investor potensial. Apalagi dengan adanya gerbang tol sebanyak 6 unit, akan memudahkan dalam mobilisasi dan aksesibilitas pelayanan logistik.

❑ Peningkatan Konektivitas

Beroperasinya jalan tol ini akan meningkatkan konektivitas antara Sumedang dan pusat-pusat ekonomi utama, memfasilitasi transportasi barang dan jasa yang lebih lancar. Aksesibilitas yang lebih baik ini dapat menarik industri dan bisnis yang mencari lokasi strategis dengan akses logistik yang efisien.

❑ Magnet Investasi

Kehadiran jalan tol ini dapat memposisikan Kabupaten Sumedang menjadi menarik bagi investor yang mencari pasar yang belum tersentuh atau tergarap dan peluang pertumbuhan. Kemudahan perjalanan dan transportasi dapat mendorong investasi di berbagai sektor, mulai dari pertanian dan manufaktur hingga pariwisata dan jasa.

❑ Pertumbuhan Pariwisata

Aksesibilitas yang lebih baik karena adanya jalan tol dapat meningkatkan pertumbuhan pariwisata di Sumedang. Wisatawan dari daerah tetangga sekarang dapat dengan mudah mengunjungi tempat-tempat wisata alam di kabupaten ini, yang berkontribusi meningkatkan jumlah pengunjung dan pendapatan bagi bisnis lokal.

❑ Kesempatan Kerja

Proyek jalan tol itu sendiri menghasilkan peluang kerja selama masa konstruksi, dan kegiatan ekonomi yang ditimbulkannya yang dirangsang dapat mengarah pada penciptaan lapangan kerja yang berkelanjutan di berbagai sektor, sehingga membantu pertumbuhan ekonomi.

❑ Layanan Tambahan

Pengaruh positif jalan tol dapat meluas ke pengembangan real estat. Peningkatan konektivitas sering kali mengarah pada perluasan perkotaan, mendorong permintaan untuk perumahan, komersial, dan industri properti.

❑ Kesempatan Kerja

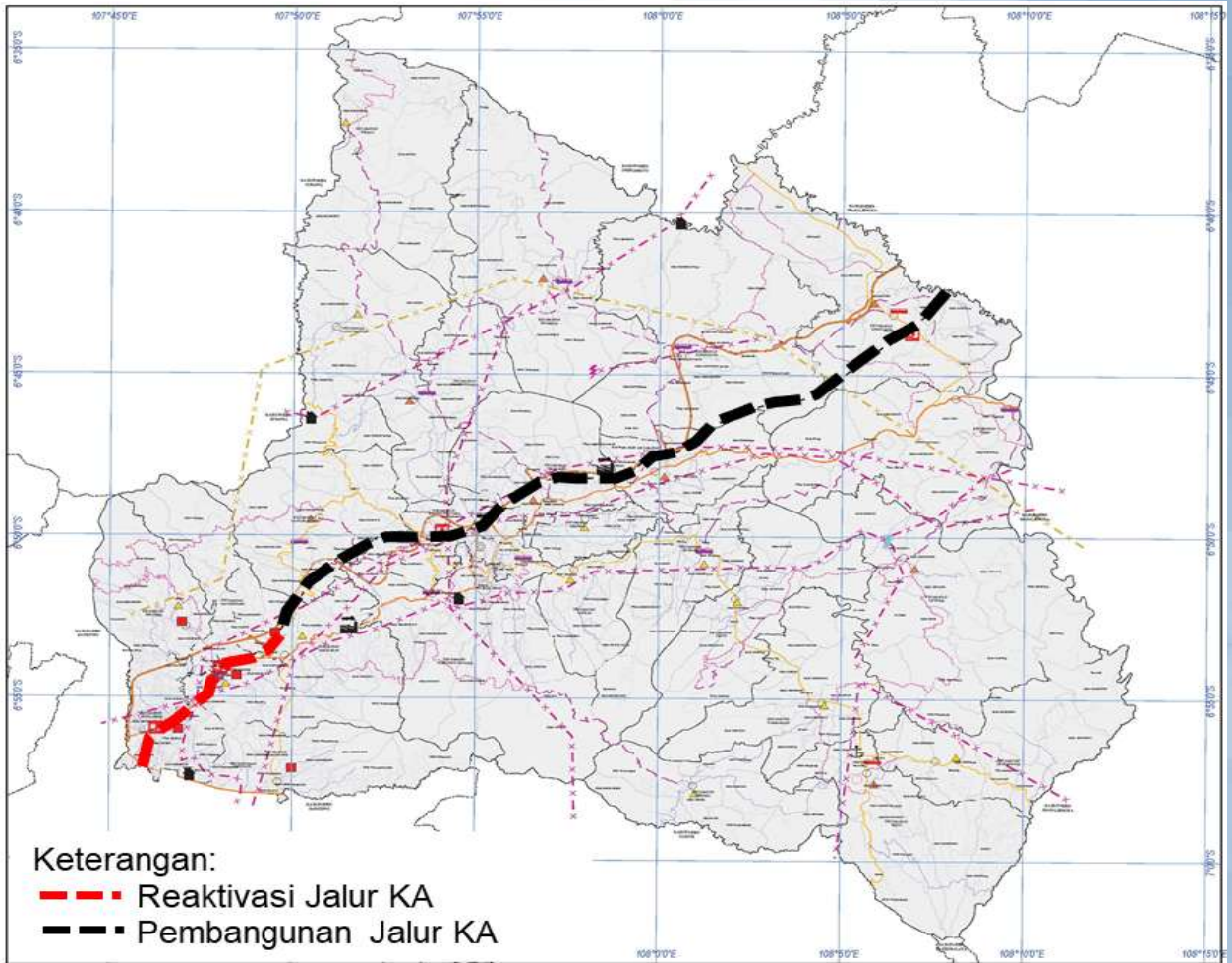
Dengan meningkatnya volume lalu lintas di sepanjang jalan tol, layanan tambahan seperti SPBU, tempat istirahat, tempat makan, dan toko-toko kemungkinan akan berkembang pesat. Usaha-usaha ini dapat menjadi peluang investasi bagi para wirausahawan.

❑ Daya Saing Daerah

Infrastruktur yang lebih baik meningkatkan daya saing Kabupaten Sumedang dalam lanskap ekonomi yang lebih luas. Hal ini dapat menarik kluster bisnis, meningkatkan hubungan perdagangan, dan memperkuat peran kabupaten dalam perekonomian regional.

KERETA API

Rencana pembangunan jalur kereta api Rancaekek-Jatinangor-Tanjungsari-Kertajati-Kadipaten-Cirebon, dikombinasikan dengan rencana reaktivasi jalur kereta api Perkotaan Rancaekek-Jatinangor-Tanjungsari, memiliki potensi yang sangat besar untuk meningkatkan investasi dan mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut.



❑ Peningkatan Konektivitas & Daya Tarik Investasi

Rencana Jalur kereta api reaktivasi Rancaekek – Jatinangor – Tanjungsari dan rencana pembangunan jalur Rancaekek – Jatinangor – Tanjungsari – Kertajati – Kadipaten – Cirebon secara signifikan akan meningkatkan konektivitas di dalam Kabupaten Sumedang dan sekitarnya. Tentunya jaringan transportasi ini dapat menarik industri yang mencari saluran distribusi yang efisien untuk distribusi logistik.

❑ Pertumbuhan Pariwisata

Rencana Jalur kereta api yang melewati pemandangan yang indah dapat memperkuat pertumbuhan pariwisata di Sumedang. Wisatawan dapat dengan mudah mengakses tempat-tempat wisata alam, meningkatkan bisnis lokal dan menghasilkan pendapatan untuk sektor pariwisata.

❑ Kesempatan Kerja

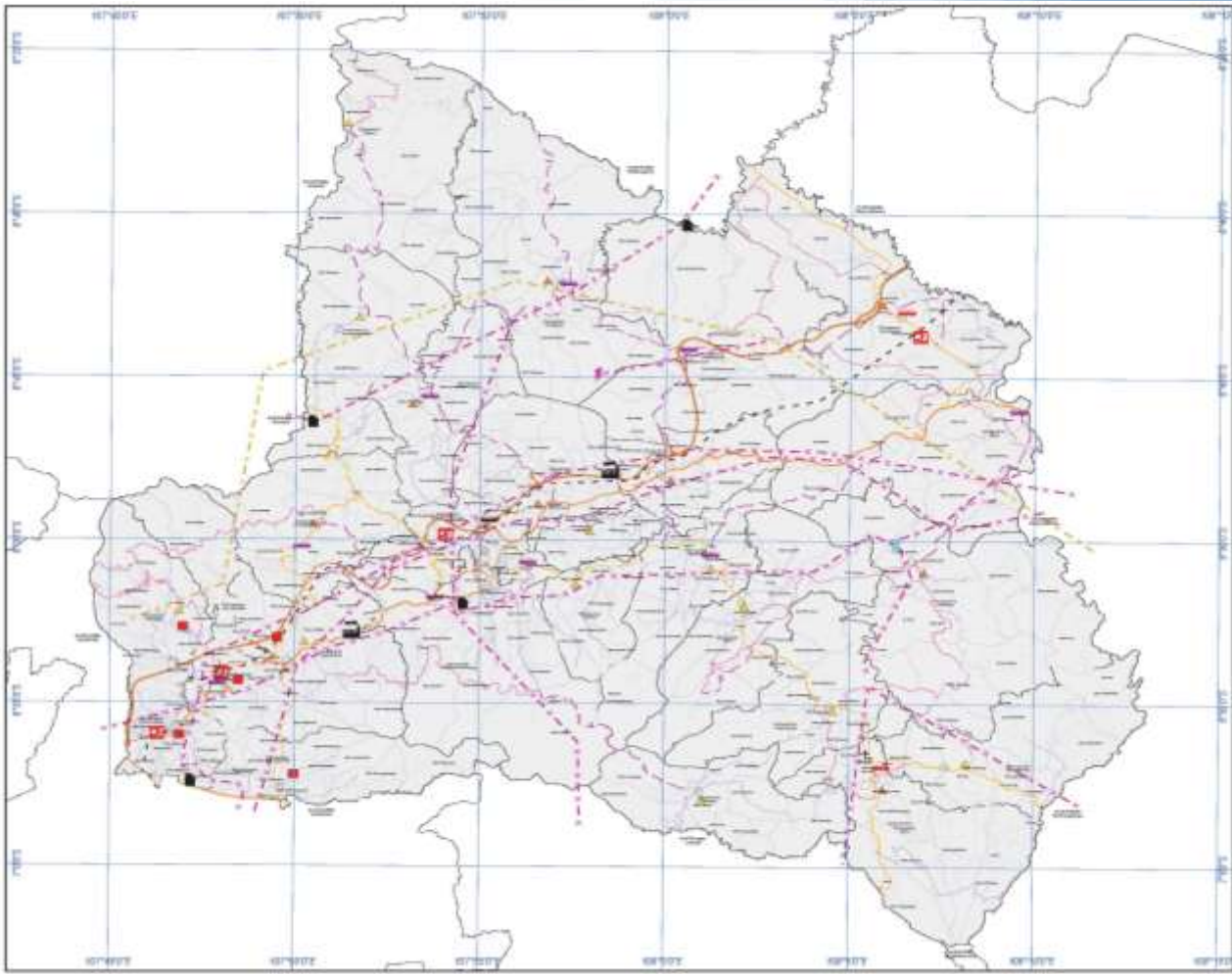
Rencana pembangunan dan reaktivasi jalur kereta api dan jalan raya akan menghasilkan peluang kerja, berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi. Selain itu, peningkatan aktivitas ekonomi dapat mengarah pada penciptaan lapangan kerja yang berkelanjutan di berbagai sektor.

❑ Pengembangan Layanan Tambahan

Seiring dengan meningkatnya lalu lintas di jalur transportasi, layanan tambahan seperti stasiun, tempat istirahat, kafe, dan toserba akan cenderung berkembang. Pelaku-pelaku usaha ini dapat berfungsi sebagai prospek investasi bagi para wirausahawan setempat.

TRANSPORTASI

Pembangunan jalan baru: Jalan Lingkar Selatan (Dano – Samoja); Jalan Lingkar Utara (Samoja - Cimalaka); Jalan Poros Tengah (Tegal Kalong – Karapyak); Lingkar Kareumbi (Baginda - Mekarbakti); Pasir ringkik – Batu dua; dan Ujungjaya – Maudin serta relokasi jalan kolektor primer -1 Waduk Jatigede memiliki potensi yang signifikan untuk mendorong investasi dan mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut.



❑ Peningkatan Konektivitas

Konektivitas yang lebih baik ini dapat menarik bisnis yang mencari rute transportasi yang efisien dan lokasi yang strategis.

❑ Magnet Investasi

Dengan aksesibilitas yang lebih baik, Sumedang menjadi destinasi yang menarik bagi para calon investor. Pergerakan barang dan jasa yang lancar, dapat mendorong investasi di berbagai sektor, sehingga meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

❑ Pertumbuhan Pariwisata

Jalur jalan yang melewati KEK Pariwisata dapat meningkatkan daya tarik wisata di Sumedang. Sehingga memudahkan wisatawan mengakses tempat-tempat wisata yang akan berpengaruh pada tingkat kunjungan dan pendapatan untuk bisnis lokal.

❑ Kesempatan Kerja

Pembangunan dan pengoperasian jalan akan menghasilkan peluang kerja yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, seperti kafe, kios/outlet oleh-oleh khas Sumedang dan toserba kemungkinan besar berkembang. Pelaku-pelaku usaha ini dapat berfungsi sebagai peluang investasi bagi para pengusaha lokal.

❑ Layanan Tambahan

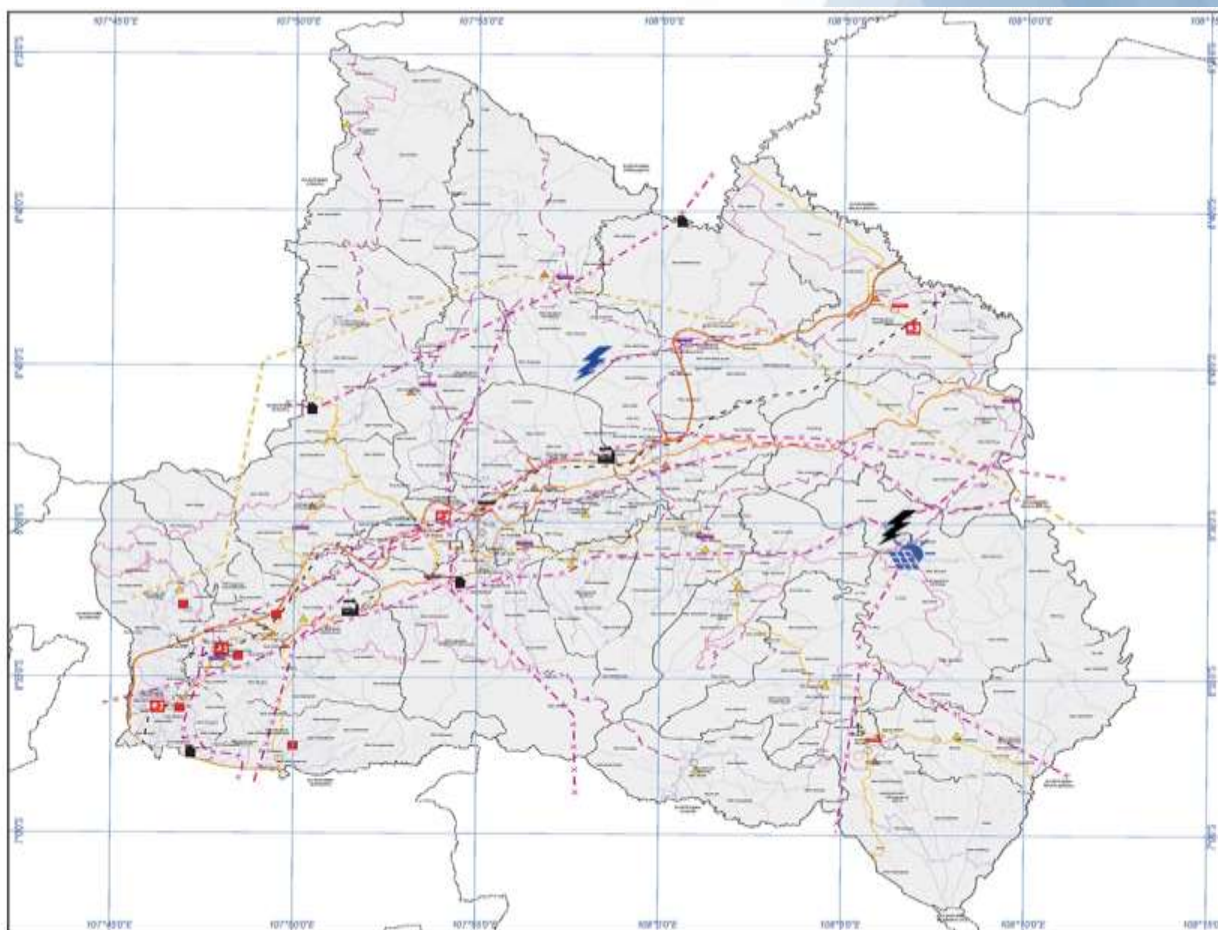
Konektivitas yang lebih baik sering kali memacu pengembangan real estat. Dengan meningkatkan akses, akan ada peningkatan permintaan untuk properti perumahan, komersial, dan industri.

❑ Daya Saing Regional

Jalur Pantura dan Jalan Trans Jawa meningkatkan daya saing Kabupaten Sumedang dalam tatanan ekonomi yang lebih luas. Jalan ini dapat menarik kluster bisnis, meningkatkan hubungan perdagangan, dan memposisikan Kabupaten Sumedang sebagai orientasi ekonomi yang penting, apalagi disekitarnya ada BIJB, Pelabuhan Patimban dan kota-kota utama di Jawa Barat.

ENERGI

Penyediaan dan pengembangan pembangkit listrik tenaga air, tenaga surya, dan panas bumi di Kabupaten Sumedang siap memberikan dampak yang signifikan terhadap peluang investasi dan pertumbuhan ekonomi di kabupaten tersebut dalam hal penyediaan energi listrik.



Keterangan: ⚡ PLTA ☀️ PLTS ⚡☀️ PLTPB

❑ Sumber Energi Berkelanjutan

Memanfaatkan energi panas bumi dan matahari (energi surya) merupakan komitmen terhadap praktik-praktik berkelanjutan. Sumber-sumber terbarukan ini menyediakan energi yang konsisten dan bersih, selaras dengan tren global terhadap tanggung jawab lingkungan.

❑ Daya Tarik Investasi

Ketersediaan sumber energi terbarukan seperti panas bumi dan tenaga surya dapat membuat Sumedang menjadi tujuan yang menarik para investor yang sadar lingkungan. Pasokan energi tersebut dapat diandalkan bagi industri yang mencari efisiensi.

❑ Terciptanya Lapangan Kerja

Pembangunan dan pengoperasian fasilitas energi terbarukan dapat menciptakan lapangan kerja, yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi. Posisi tenaga kerja ini termasuk terampil dan tidak terampil dalam konstruksi, operasi, dan pemeliharaan.

❑ Kemandirian Energi

Dengan mengandalkan sumber energi terbarukan lokal, Sumedang melalui Mikrohidro, Bioenergy dan Desa Mandiri Energi dapat mengurangi ketergantungannya pada pasokan energi dari luar. Kemandirian energi ini meningkatkan ketahanan dan stabilitas ekonomi daerah.

❑ Pariwisata dan Citra Hijau

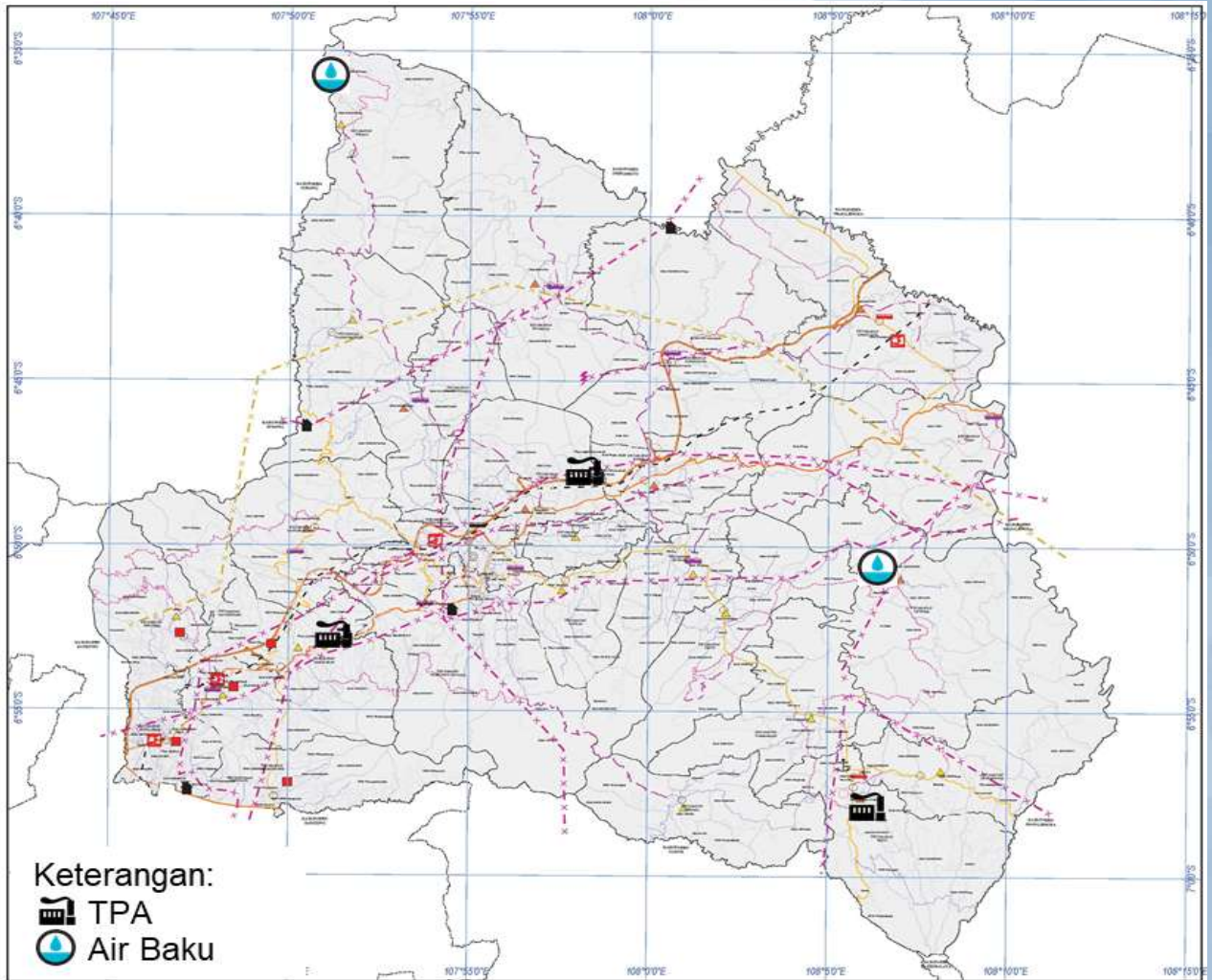
Komitmen Kabupaten Sumedang terhadap energi berkelanjutan dapat meningkatkan reputasi sebagai destinasi yang ramah lingkungan. Hal ini dapat menarik wisatawan dan pebisnis yang sadar lingkungan untuk berkontribusi pada sektor pariwisata.

❑ Kemajuan Teknologi

Investasi dalam energi terbarukan membutuhkan teknologi canggih dan keahlian. Hal ini dapat mendorong inovasi lokal, dalam menciptakan peluang untuk transfer teknologi, dan meningkatkan keterampilan tenaga kerja lokal.

PENGELOLAAN SAMPAH DAN AIR BAKU

Pembangunan dan pengembangan pengelolaan sampah (Cibeureum Wetan, Cijeruk dan Sukanyiru) dan instalasi air baku (Waduk Jatigede dan Sadawarna) di Kabupaten Sumedang memiliki potensi besar untuk mendorong peluang investasi dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut.



❑ Tanggung Jawab Lingkungan

Berinvestasi dalam pengelolaan limbah dan pengelolaan air baku menunjukkan komitmen Kabupaten Sumedang terhadap kelestarian lingkungan. Inisiatif ini sejalan dengan tren global menuju pengelolaan limbah dan konservasi sumber daya.

❑ Daya Tarik Investasi

Kehadiran pengelolaan limbah dan air baku yang efisien dapat memposisikan Kabupaten Sumedang sebagai destinasi yang menarik bagi bisnis yang memprioritaskan keberlanjutan. Fasilitas-fasilitas tersebut berkontribusi terhadap lingkungan yang lebih sehat dan meningkatkan daya tarik investasi di wilayah tersebut.

❑ Penghematan Biaya

Investasi dalam pengelolaan limbah dan pengelolaan air baku dapat menghasilkan penghematan biaya jangka panjang untuk bisnis dan penduduk. Mengurangi polusi dan akses ke air bersih berkontribusi pada peningkatan kesehatan masyarakat, serta mengurangi biaya perawatan kesehatan.

❑ Pariwisata dan Kesehatan

Pengelolaan air baku secara langsung bermanfaat bagi kesehatan masyarakat dengan menyediakan air bersih yang aman. Selain itu, pengelolaan limbah yang tepat berdampak positif pada kebersihan lingkungan untuk menarik wisatawan dan mendorong pertumbuhan pariwisata.

❑ Kemajuan Teknologi

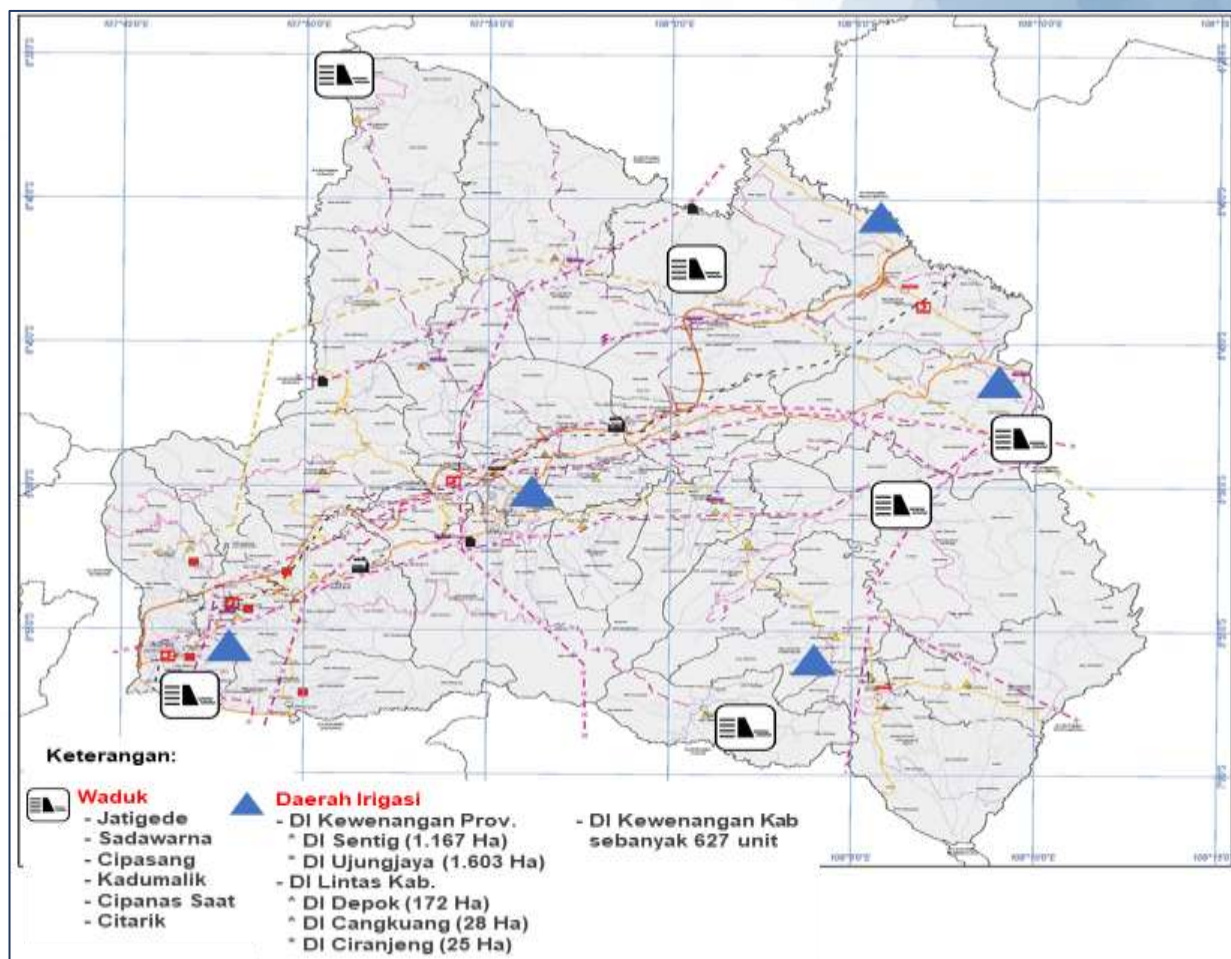
Pengembangan fasilitas pengelolaan limbah dan air baku membutuhkan teknologi dan keahlian yang canggih. Hal ini mendorong inovasi teknologi dan dapat mendorong kolaborasi antara para ahli lokal dan internasional

❑ Stabilitas Ekonomi Jangka Panjang

Pengelolaan limbah yang efisien dan pasokan air baku berkontribusi terhadap lingkungan lokal yang lebih sehat dan berkelanjutan. Hal ini pada gilirannya, akan meningkatkan ketahanan wilayah terhadap guncangan dan krisis ekonomi.

SUMBER DAYA AIR

Keberadaan waduk dan sistem irigasi yang strategis di Kabupaten Sumedang sangat penting dalam memastikan ketahanan pangan. Inisiatif ini tidak hanya melindungi produksi pangan lokal tetapi juga memberikan fondasi yang kuat untuk investasi dan pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut.



❑ Peningkatan Produksi Pangan

Berinvestasi dalam infrastruktur irigasi dan waduk modern secara signifikan meningkatkan produktivitas pertanian. Pasokan air yang memadai menjamin hasil panen yang konsisten, sehingga berkontribusi pada pasokan pangan yang lebih tangguh dan mandiri.

❑ Daya Tarik Investasi

Ketersediaan sistem irigasi dan penampungan air yang andal menjadikan Kabupaten Sumedang sebagai tujuan yang menarik untuk investasi pertanian. Rantai pasokan pangan yang aman menarik investor yang mencari stabilitas dan peluang ekonomi.

❑ Diversifikasi dan Nilai Tambah

Akses air yang lebih baik mendukung diversifikasi tanaman dan mendorong pertanian mempunyai nilai tambah dalam menciptakan peluang usaha pengolahan dan agribisnis, serta mendorong pertumbuhan ekonomi.

❑ Menciptakan Lapangan Kerja

Pengembangan dan pemeliharaan irigasi dan waduk dapat menciptakan peluang kerja. Dari konstruksi hingga operasional, inisiatif ini berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dengan menciptakan permintaan tenaga kerja.

❑ Ketahanan Iklim

Sistem irigasi dan waduk modern meningkatkan ketahanan wilayah terhadap ketidakpastian iklim. Dengan mengurangi dampak kelangkaan air dan curah hujan yang tidak teratur, inisiatif ini memastikan produksi pangan yang berkelanjutan.

❑ Peningkatan Mata Pencaharian

Pasokan air yang dapat diandalkan berdampak positif pada mata pencaharian petani lokal, sehingga meningkatkan pendapatan dan kualitas hidupnya. Memperkuat ketahanan pangan akan mengurangi ketergantungan pada sumber-sumber eksternal.

❑ Penguatan Ekonomi

Ketahanan pangan yang ditingkatkan akan meningkatkan ketahanan ekonomi di Kabupaten Sumedang secara keseluruhan. Pasokan pangan yang mandiri meminimalkan kerentanan terhadap fluktuasi pasar dan gangguan eksternal.

PROYEK PROSPEKTIF LAINNYA

3 **KEK Pariwisata Jatigede**

Kabupaten Sumedang berencana untuk meningkatkan kawasan pariwisata terpadu di Jatigede dengan mewujudkan resort pariwisata kelas dunia.

C **Kawasan Perkotaan Jatinangor**

Kawasan ini berdekatan dengan Kota Bandung dan sudah memiliki infrastruktur yang lengkap, dimana didalamnya terdapat Kawasan Pendidikan Tinggi, Pusat Perdagangan dan bisnis serta Industri besar maupun IKM serta Pariwisata.

, **Kawasan Perumahan Yang Terjangkau**

Kabupaten Sumedang berencana untuk menyediakan perumahan yang terjangkau bagi masyarakat melalui kerja sama dengan pihak swasta.

e **Kawasan Panel Surya/ Energi Terbarukan**

Kabupaten Sumedang merespons krisis iklim dengan rencana menerapkan penggunaan berkelanjutan seperti panel surya di Waduk Jatigede.

8 **Kawasan Pertanian Unggulan**

Kabupaten Sumedang memiliki lahan yang subur untuk tanaman pangan, hortikultura, kebun dan juga peternakan serta perikanan. Salah satu unggulan produk tanaman pangan, seperti Ubii Cileumbu dan Padi. Untuk unggulan hortikultura, antara lain Mangga Gedong Gincu, Salak Slebong, dan Sawo Sukatali. Sedangkan unggulan lainnya ada Kopi, Tembakau, Lada dan Vanili. Untuk perikanan cenderung pada kolam budidaya dan peternakan cenderung ternak kambing dengan peluang alam yang mendukung kegiatan tersebut.



Kawasan Peruntukan
Industri

OPTIMALISASI KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI CIMANGGUNG



Sumber: www.dwipapuri-abadi.com/siteplan.htm, diunduh 2023

Lokasi

Kecamatan Cimanggung

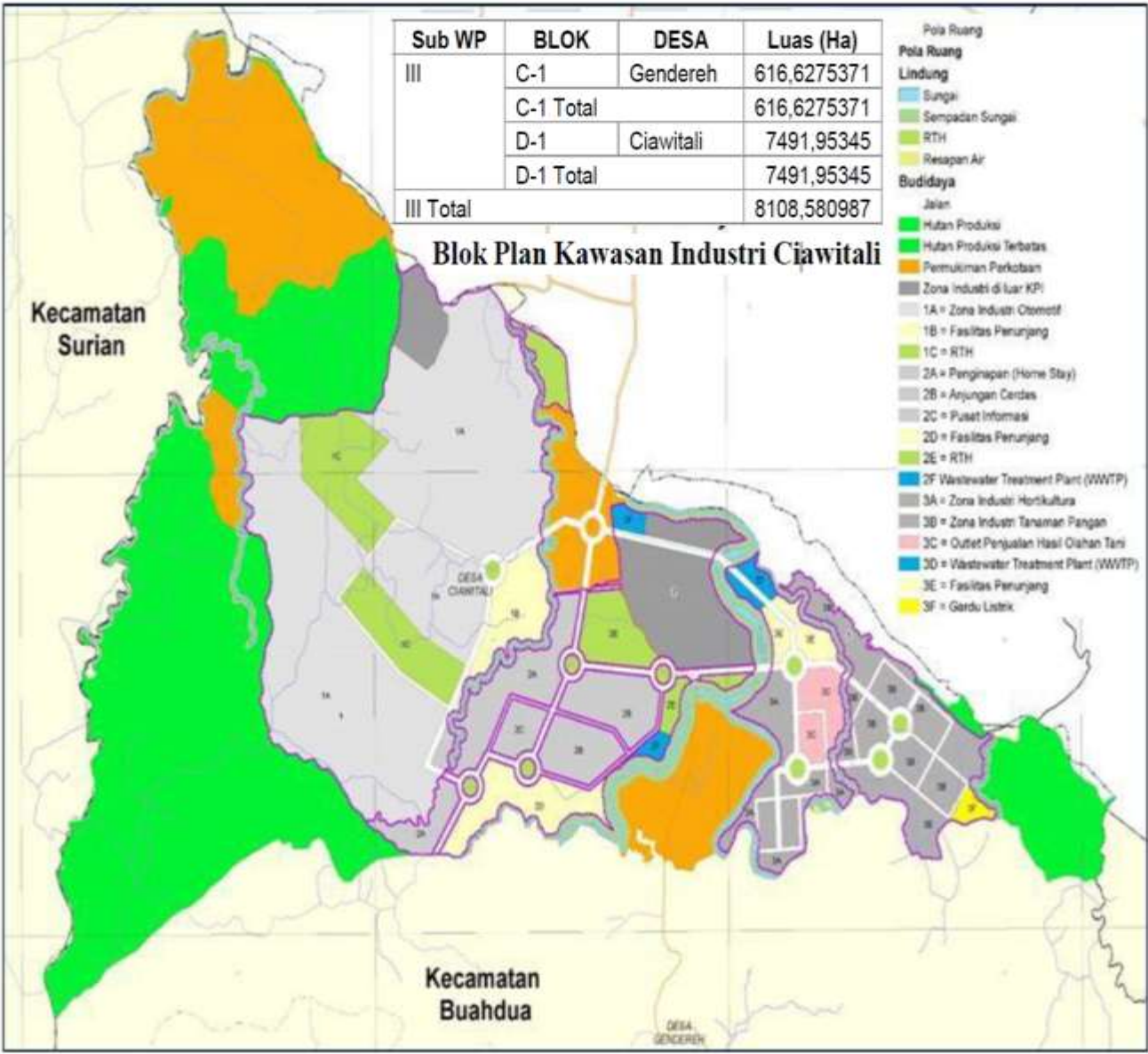
Area

Saat ini baru 200 Ha
Pengelola PT. Dwipapuri Abadi

Total = 345 Ha



PEMBANGUNAN KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI BUAHDUA



Sumber: Laporan Akhir Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kecamatan WP Buahdua, 2023

**Lokasi**

**Area**

- Desa Gedereh (Blok C.1)
- Desa Ciawitali (Blok D.1)

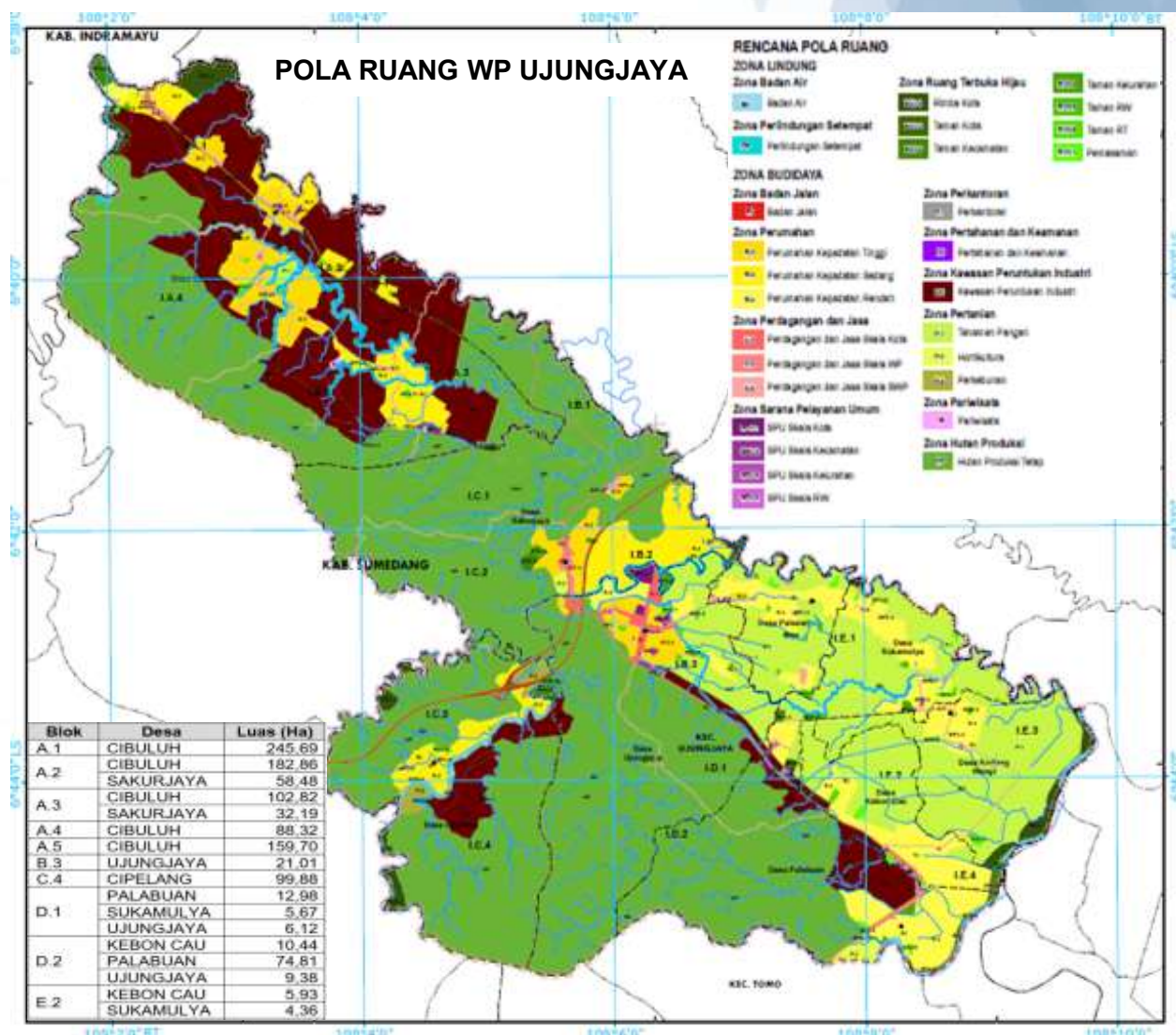
- Blok C-1 = 616,63 Ha
- Blok D-1 = 7.491,95 Ha

Total :

8.108, 58 Ha

Sedangkan pengembangan Kawasan Industri Buahdua kebutuhan lahannya seluas kurang lebih 1.152 hektar. (RPIK Sumedang 2023 - 2043)

OPTIMALISASI KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI UJUNGJAYA



Sumber: Laporan Akhir Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) WP Ujungjaya, 2021

Lokasi

- Desa Cibuluh (Blok A.1 s.d A.5)
- Desa Sakurjaya (Blok A.1, A.3)
- Desa Ujungjaya (Blok D.1, D.2)
- Desa Cipelang (Blok C.4)
- Desa Pelabuhan (Blok D.1, D.2)
- Desa Sukamulya (Blok D.1, E.2)
- Desa Keboncau (Blok D.2, E.2)

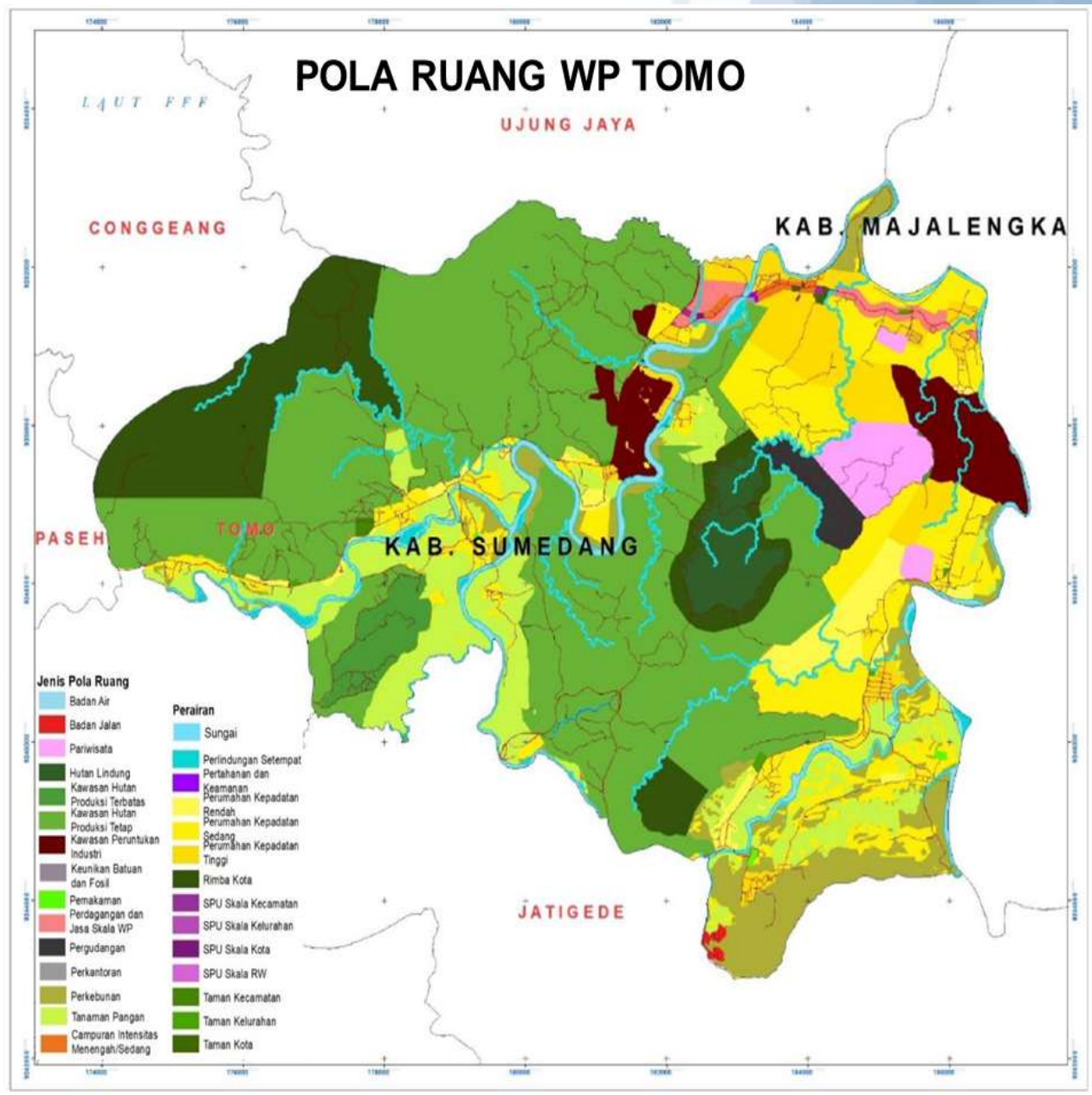


Area

Pengembangan kawasan Industri Kabupaten Sumedang ke depan diperkirakan pada Kecamatan Ujungjaya sendiri akan adanya penambahan wilayah kawasan Industri sebanyak 600 ha menjadi 2.400 ha, dimana sebaran 600 ha tersebut berada di Desa Sakurjaya dan Cipelang. (RPIK Sumedang 2023 - 2043)

Total = 2.400 Ha

PEMBANGUNAN KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI TOMO



Sumber: Laporan Akhir Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) WP Tomo, 2023

Lokasi

- Desa Tomo (Blok A.1 s.d A3)
- Desa Marongge (Blok C.3)



Area

- Blok A-1 = 72,55 Ha
- Blok A-2 = 23,22 Ha
- Blok A-3 = 40,57 Ha
- Blok C-3 = 120,14 Ha

Total = 256,50 Ha



Komoditas
Unggulan



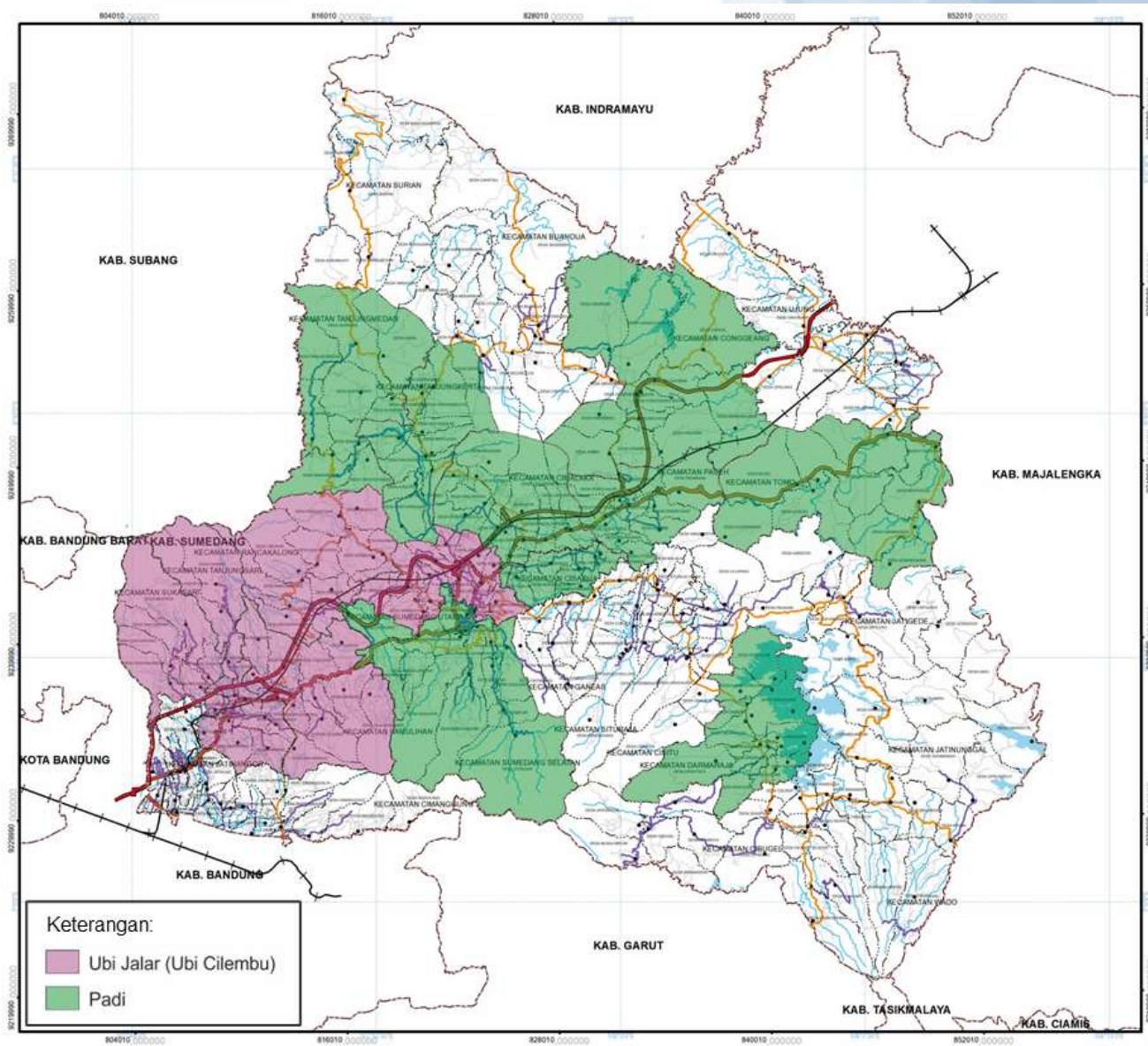
Ubi Cilembu

- ❑ **Lokasi Klaster (Sentra)**
Pamulihan, Rancakalong, Sukasari dan Cimanggung.
- ❑ **Peluang Investasi**
Ekspor
- ❑ **Luas Area**
916 Ha
- ❑ **Produksi**
15.243 ton/tahun
- ❑ **Status Proyek**
Pasar Modal



Padi

- ❑ **Lokasi Klaster (Sentra)**
Sumedang Selatan, Darmaraja, Tomo, Conggeang, Paseh, Cimalaka, Cisarua, Tangungkerta dan Tangungmedar.
- ❑ **Peluang Investasi**
Lokal
- ❑ **Luas Area**
95.054 Ha
- ❑ **Produksi**
591.696 ton/tahun
- ❑ **Status Proyek**
Pasar Uang



❑ Ubi Cileumbu

Investor dapat mengeksplorasi potensi budidaya Ubi Cileumbu di Sumedang, karena peluang investasi ini sangat menguntungkan seiring dengan permintaan pasar. Budidaya ubi Cileumbu terbilang sederhana dengan masa panen relatif singkat. Jarak waktu penanaman sampai panen berkisar 4-5 bulan dengan jumlah produksi per hektar relatif tinggi yaitu 15-30 ton/hektar. Selain itu, ubi ini bernilai ekonomis tinggi dengan harga jual stabil sehingga lebih menguntungkan petani. Dengan mengadopsi praktik-praktik pertanian yang berkelanjutan, investor dapat memanfaatkan permintaan akan produk ramah lingkungan.

❑ Padi

Pada kondisi saat ini, dimana dunia menghadapi ancaman krisis pangan global, justru investasi ini berpotensi besar menjadi produsen pangan dunia. Ketersediaan sumber daya alam, sumber daya manusia, dukungan infrastruktur dan teknologi yang memadai, serta geliat para pelaku usaha pertanian di Kabupaten Sumedang menjadi bagian dari roda perekonomian dan program pembangunan pertanian berkelanjutan.



Mangga Gedong Gincu

- ❑ **Lokasi Klaster (Sentra)**
Jatigede, Tomo dan Ujungjaya.
- ❑ **Peluang Investasi**
Ekspor
- ❑ **Populasi**
336.317 pohon
- ❑ **Produksi**
30.581,20 ton/tahun
- ❑ **Status Proyek**
Pasar Modal



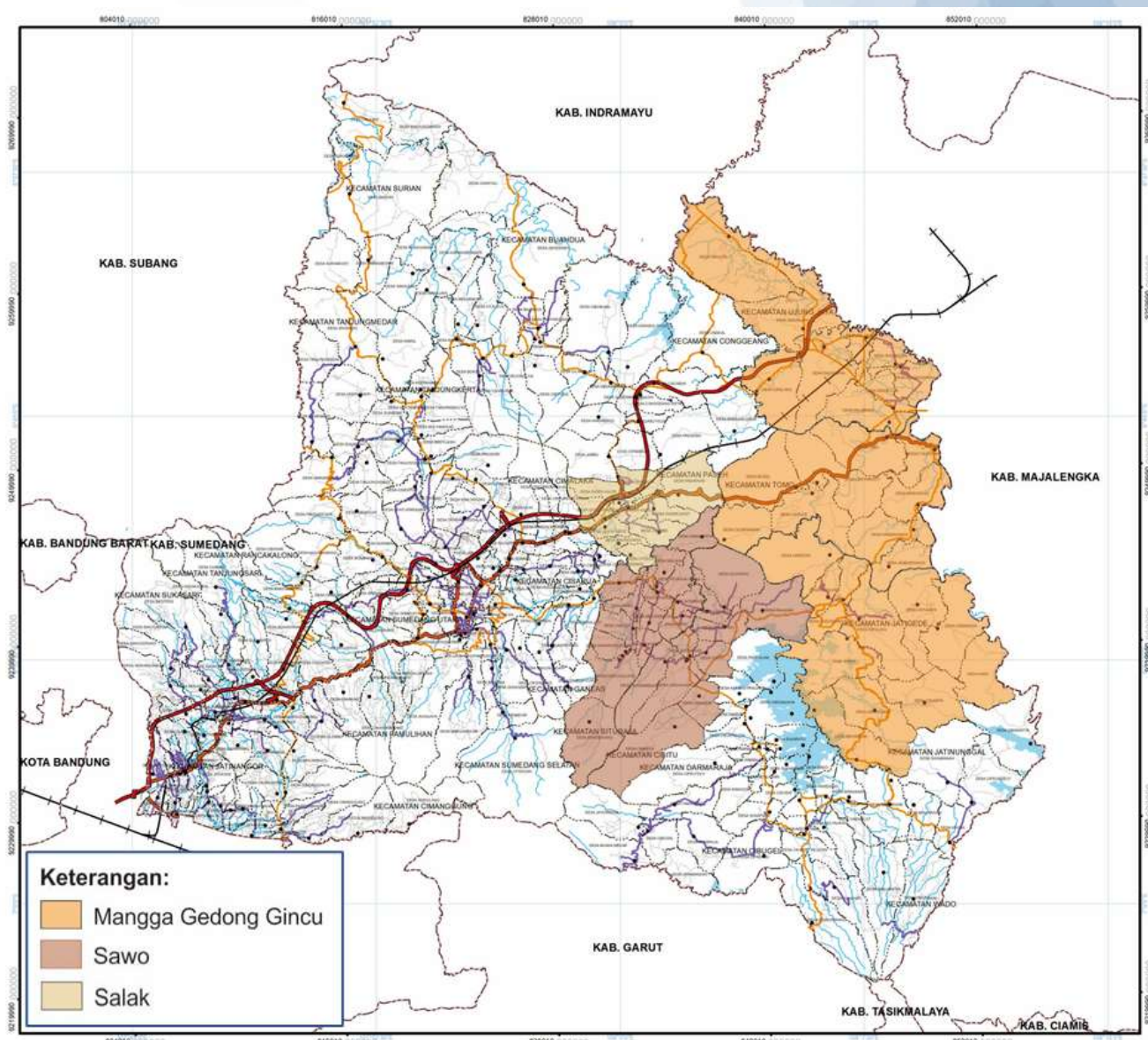
Salak Slebong

- ❑ **Lokasi Klaster (Sentra)**
Paseh
- ❑ **Peluang Investasi**
Lokal
- ❑ **Populasi**
-
- ❑ **Produksi**
913 ton/tahun
- ❑ **Status Proyek**
Pasar Uang



Sawo Sukatali

- ❑ **Lokasi Klaster (Sentra)**
Situraja dan Cisitu
- ❑ **Peluang Investasi**
Lokal
- ❑ **Populasi**
-
- ❑ **Produksi**
2.780 ton/tahun
- ❑ **Status Proyek**
Pasar Uang



❑ Mangga Gedong Gincu

Investasi Mangga Gedong Gincu termasuk salah satu varietas unggulan di Sumedang dan sering dijadikan pilihan dalam budidaya karena rasanya yang enak dan popularitasnya sangat diminati secara luas di pasaran dalam negeri maupun luar negeri. Dengan menerapkan praktik pertanian modern dan berfokus pada kualitas, tentunya akan semakin meningkat.

❑ Salak Slebong

Salak Slebong merupakan kawin silang Salak Sleman yang terkenal manis tapi buahnya kecil dengan salak Bongkok yang buahnya besar. Salak Slebong ini salah satu hasil bumi unggulan Paseh Kabupaten Sumedang. Dengan berinvestasi di bidang budidaya ini investor dapat memanfaatkan pasar lokal.

❑ Sawo Sukatali

Potensi sawo Sukatali dengan ciri khasnya tampak keras, namun empuk saat dimakan dengan kandungan air dan takaran rasa manis yang pas. Dengan menerapkan praktik pertanian modern dan berfokus pada kualitas, investor dapat memenuhi kebutuhan permintaan lokal dan peluang potensi ekspor.



Kopi

- ❑ **Lokasi Klaster (Sentra)**
 - Robusta
 - Cisitu
 - Arabika
 - Jatinangor, Rancakalong, Sukasari
- ❑ **Peluang Investasi**
Ekspor
- ❑ **Luas Area**
4.366 Ha
- ❑ **Produksi**
953,37 ton/tahun
- ❑ **Status Proyek**
Pasar Modal



Tembakau

- ❑ **Lokasi Klaster (Sentra)**
Cimanggung, Tanjungsari dan Tomo
- ❑ **Peluang Investasi**
Ekspor
- ❑ **Luas Area**
2.525 Ha
- ❑ **Produksi**
2.507,70 ton/tahun
- ❑ **Status Proyek**
Pasar Modal



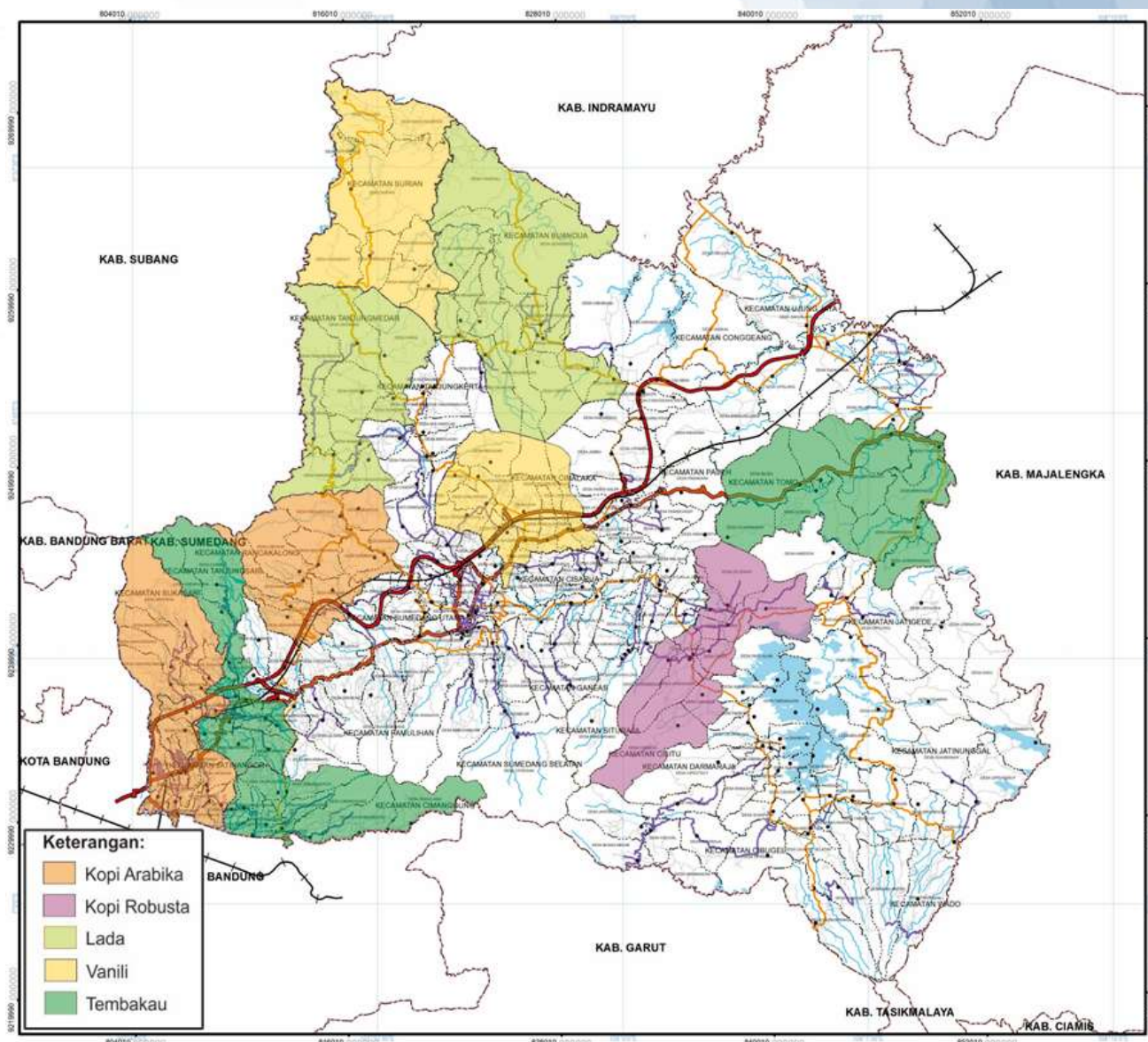
Vanili

- ❑ **Lokasi Klaster (Sentra)**
Surian dan Cimalaka
- ❑ **Peluang Investasi**
Lokal
- ❑ **Luas Area**
182 Ha
- ❑ **Produksi**
11,17 ton/tahun
- ❑ **Status Proyek**
Pasar Uang



Lada

- ❑ **Lokasi Klaster (Sentra)**
Tanjungmedar dan Buahdua
- ❑ **Peluang Investasi**
Lokal
- ❑ **Luas Area**
447 Ha
- ❑ **Produksi**
110,14 ton/tahun
- ❑ **Status Proyek**
Pasar Uang



❑ **Kopi**

Ketinggian dan iklim Kabupaten Sumedang menciptakan lingkungan yang ideal untuk budidaya kopi. Jenis tanah yang beragam di wilayah ini berkontribusi pada rasa yang unik dari biji kopi. Dengan meningkatnya permintaan global untuk kopi, tentunya berinvestasi dalam pertanian kopi dapat menghasilkan biji kopi berkualitas tinggi.

❑ **Tembakau**

Pertanian tembakau memiliki sejarah panjang kehadirannya di Sumedang. Oleh sebab itu Investor dapat mempertimbangkan memodernisasi tembakau, dengan fokus pada kualitas dan keberlanjutan. Karena produk tembakau terus diminati, dalam produksi rokok.

❑ **Vanili**

Investor dapat memanfaatkan permintaan untuk vanili, rempah-rempah yang diaplikasikan sebagai kuliner dan wewangian. Iklim Sumedang menyediakan lingkungan yang menguntungkan untuk budidaya vanili. Dengan pertanian modern dan berfokus pada kualitas, para investor dapat melayani pasar lokal dan internasional.

❑ **Lada**

Investor dapat memanfaatkan permintaan untuk Lada, bahan pokok dalam masakan Indonesia. Iklim Sumedang sangat mendukung budidaya Lada, berinvestasi dalam teknik pertanian modern dapat memastikan pasokan yang konsisten ke pasar lokal dan pengolah makanan.

AGROINDUSTRI HASIL PERTANIAN



Kopi Hasil Olahan

- ❑ **Lokasi Klaster (Sentra)**
Jatinangor, Rancakalong,
Sukasari & Cisitu
- ❑ **Peluang Investasi**
Ekspor
- ❑ **Jenis**
Kopi Sangrai & Bubuk
- ❑ **Produksi**
624,15 ton/tahun
- ❑ **Status Proyek**
Pasar Modal



Ubi Cileumbu Hasil Olahan

- ❑ **Lokasi Klaster (Sentra)**
Pamulihan, Rancakalong,
Sukasari dan Cimanggung
- ❑ **Peluang Investasi**
Ekspor
- ❑ **Jenis**
Ubi Bakar & Keripik
- ❑ **Produksi**
6.097 ton/tahun
- ❑ **Status Proyek**
Pasar Modal



Tembakau Hasil Olahan

- ❑ **Lokasi Klaster (Sentra)**
Cimanggung, Tanjungsari
dan Tomo
- ❑ **Peluang Investasi**
Lokal
- ❑ **Jenis**
Mole Putih & Mole Merah
- ❑ **Produksi**
501,54 ton/tahun
- ❑ **Status Proyek**
Pasar Uang

AGROINDUSTRI MAKANAN OLAHAN



Tahu Sumedang

- ❑ **Lokasi Klaster (Sentra)**
Perkotaan Sumedang
- ❑ **Peluang Investasi**
Lokal
- ❑ **Jenis**
Tahu Sumedang
- ❑ **Produksi**
12.745.704 ton/tahun
- ❑ **Status Proyek**
Pasar Uang



Opak Ketan

- ❑ **Lokasi Klaster (Sentra)**
Conggeang, Cimanggung
dan Buahdua
- ❑ **Peluang Investasi**
Lokal
- ❑ **Jenis**
Opak Ketan
- ❑ **Produksi**
42.000 ton/tahun
- ❑ **Status Proyek**
Pasar Uang



Sale Pisang

- ❑ **Lokasi Klaster (Sentra)**
Buahdua, Perkotaan
Sumedang dan Perkotaan
Jatinagor
- ❑ **Peluang Investasi**
Lokal
- ❑ **Jenis**
Sale Pisang
- ❑ **Produksi**
9.120 ton/tahun
- ❑ **Status Proyek**
Pasar Uang



**Kampung Anyaman Bambu
(Tanjungkerta)**



**Kampung Aluminium
(Darmaraja)**



**Kampung Kaos Kaki
(Ganeas)**



**Kampung Sepatu
(Cisitu/Situraja)**



**Kerajinan Kayu &
Senapan Angin
(Jatinangor)**



**Ukiran Kayu & Mebeul
(Paseh)**



Investasi
Pariwisata

Peluang Investasi untuk Pengembangan Pariwisata

R Aksesibilitas

Peluang untuk berinvestasi dalam memberikan aksesibilitas ke lokasi wisatawisata seperti jalan raya, transportasi umum, dan telekomunikasi.

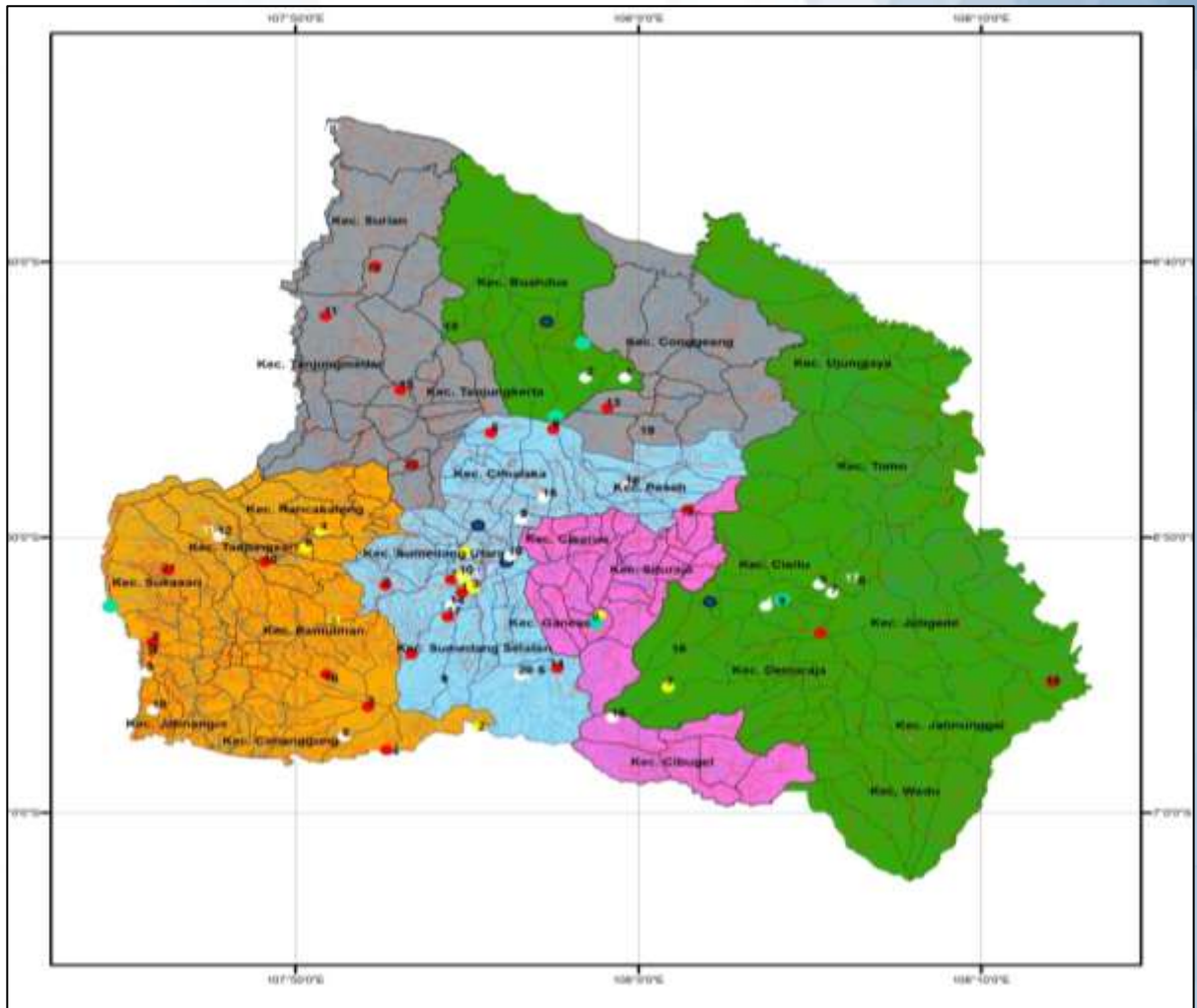
V Akomodasi

Peluang berinvestasi dalam mendukung fasilitas akomodasi seperti hotel, resort, MICE, dan lainnya di tempat-tempat wisata potensial

W Atraksi

Kabupaten Sumedang mengusulkan beberapa tempat wisata yang potensial bagi investor untuk berinvestasi dalam pariwisata seperti taman-taman hiburan dan wisata alam seperti danau, air terjun, dan gunung.

PROFIL PETA PARIWISATA



Keterangan:

Destinasi Pariwisata Daerah
(DPD)

- DPD Kawasan Barat Kabupaten Sumedang
- Kawasan Ekowisata Gunung Manglayang Timur dan sekitarnya
- DPD Kawasan Selatan Kabupaten Sumedang
- Kawasan Wisata Sejarah dan Religi Dayeuh Luhur dan Sekitarnya
- DPD Kawasan Tengah Kabupaten Sumedang
- Kawasan Ekowisata Gunung Tampomas dan sekitarnya
- DPD Kawasan Timur Kabupaten Sumedang
- Kawasan Desa Wisata Kampung Buricak Burinong dan sekitarnya
- DPD Kawasan Utara Kabupaten Sumedang
- Kawasan Wisata Air Panas Buahdua, Conggeang dan sekitarnya

W Atraksi Pariwisata

- 6 Bumi Perkemahan
- 9 Bendungan/Situ
- 6 Objek Air panas
- 65 Taman/Objek Alam/Gunung
- 4 Agro/Eko Wisata
- 3 Wisata Pendidikan/Teknologi
- 37 Curug

V Akomodasi

- 9 Hotel
- 2 Restoran
- 102 Rumah makan
- 23 SPBU

O Kunjungan Wisatawan

861.116 orang wisatawan domestik

PROFIL DAYA TARIK WISATA

Wisata Alam



01
Gunung Tampomas

Wisata Alam



02
Curug Gorobog

Wisata Alam



03
Puncak Damar

Wisata Alam



04
Situ Cilembang

Wisata Alam



05
Pangjugjungan

Wisata Alam



06
Curug Narimbang

Wisata Alam



07
Curug Sabuk

Wisata Alam



08
Batudua

Wisata Alam



09
Curug Buhud

Wisata Alam



10
Curug Cipongkor

Wisata Alam



11
Buricak Burinong

Wisata Alam



11
Putri River In

PROFIL PROSPEK PARIWISATA

Kabupaten Sumedang, yang terletak di Jawa Barat, menawarkan prospek investasi yang menarik di sektor pariwisata, yang meliputi wisata alam dan wisata buatan. Dengan bentang alamnya yang beragam danau/situ, waduk, pegunungan, sungai, dan curug serta kampung budaya, menyediakan ruang untuk pengembangan beragam jenis wisata.

1. Wisata Alam:

- Danau dan Waduk
- Pegunungan dan Lanskap
- Sungai dan Arung Jeram
- Curug

2. Atraksi Buatan Manusia

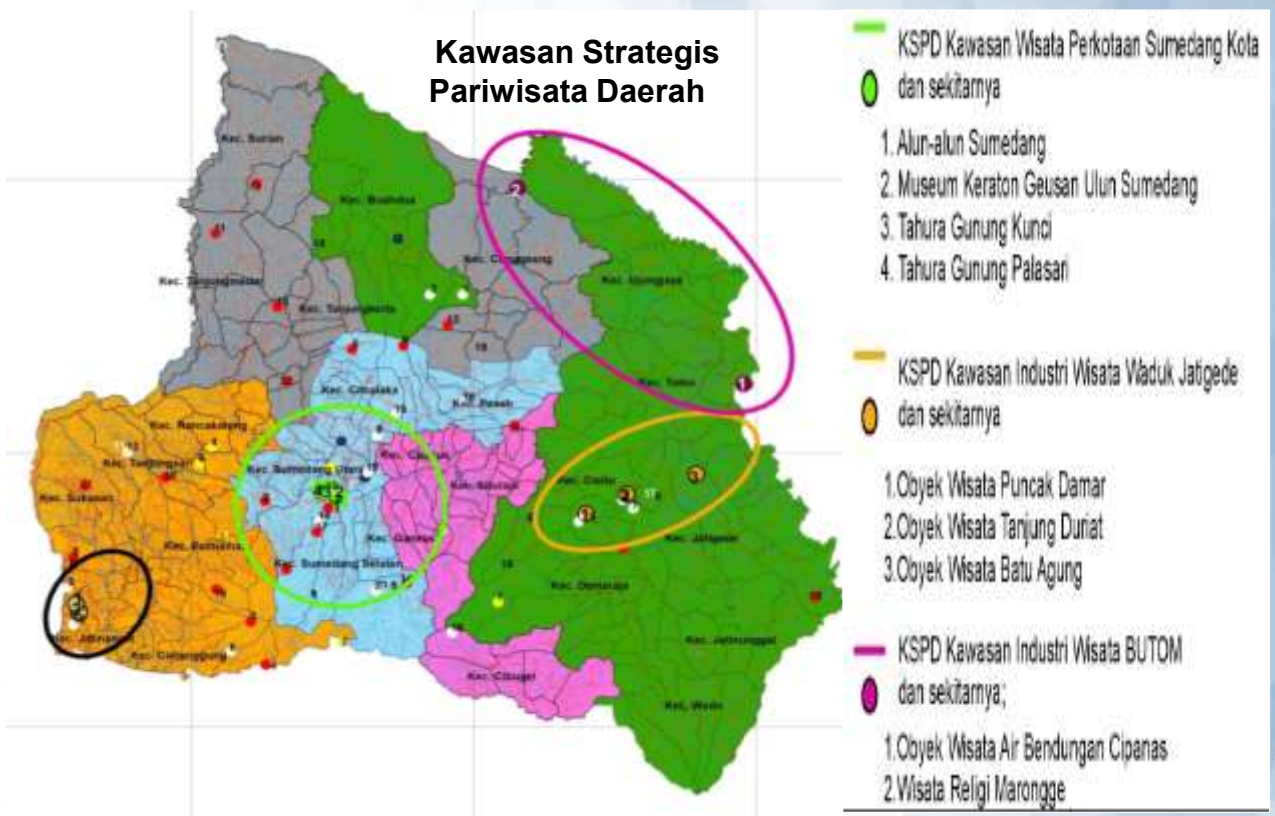
- Taman Hiburan
- Situs Budaya
- Resor dan Tempat Peristirahatan

3. Infrastruktur dan Layanan:

Investasi dalam infrastruktur seperti akomodasi, transportasi, tempat makan, dan fasilitas hiburan lainnya sangat penting untuk memastikan pengalaman eksotik dan menyenangkan bagi wisatawan yang berkunjung ke Sumedang.

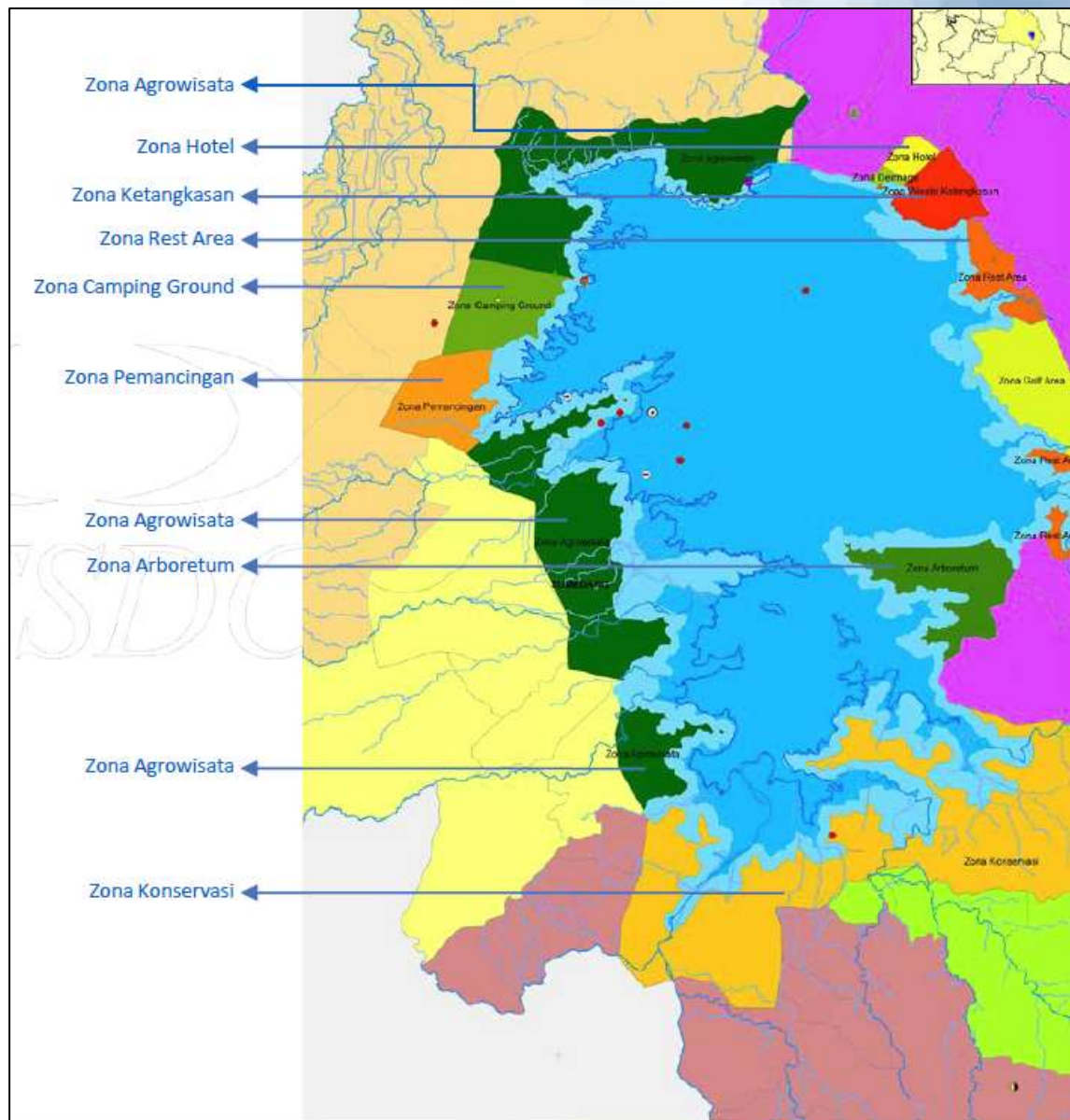
4. Pelaksanaan Berkelanjutan:

Investor dengan fokus pada pariwisata yang bertanggung jawab dapat menerapkan pelaksanaan kegiatan berkelanjutan untuk melestarikan keindahan alam Sumedang. Akomodasi yang ramah lingkungan, inisiatif pengelolaan limbah, dan pelibatan masyarakat dalam meningkatkan keberlanjutan usaha pariwisata.



PENGEMBANGAN PARIWISATA YANG PROSPEKTIF

Kawasan Ekonomi Khusus Jatigede



Kawasan Jatigede dengan luas lahan 5300 ha, Saliable landed area nya 20 % = 1060 ha setara dg 10.600.000 m²,

BIAYA INVESTASI

1. Konstruksi 1.060.000 m ² × Rp. 3,5 jt/m ²	= Rp. 3,71 T
2. Infrastruktur 5.300.000 m ² × 80% × Rp. 250 rb/m ²	= Rp. 1,06 T.
3. Marketing fee & promosi 5 % × Rp.7,632 T	= Rp. 381,6 M

Total Biaya = **Rp. 5,0516T**

Lokasi Potensi Investasi terkait Interchange Jatinangor



Lokasi Potensi Investasi terkait Interchange Citali



Lokasi Potensi Investasi terkait Interchange Sumedang



Lokasi Potensi Investasi terkait Interchange Cimalaka

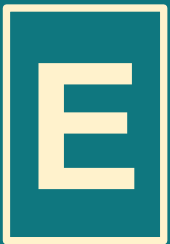


Lokasi Potensi Investasi terkait Interchange Paseh



Lokasi Potensi Investasi terkait Interchange Ujungjaya





Investasi Ekonomi
Kreatif

1. KERAJINAN TANGAN



Patung Ukir

Sentra kerajinan patung ukir dari kayu mahoni dan sonokeling berada di Desa Cibeusi, Kecamatan Jatinangor. Pembuatan kerajinan patung ukir, alat kesenian, dll dimulai sejak tahun 1980-an, sesuai pesanan. Para pengrajin ini mampu membuat patung suku di dunia, seperti suku Asmat dan suku Aborigin. Pangsa pasarnya sudah sampai ke manca negara, salah satunya ke India.



Kelom Geulis

Dibuat dari bahan kayu pilihan, untuk mewujudkan penampilannya yang unik dan sederhana. Kelom geulis ini dipakai di berbagai budaya untuk alasan praktis dan estetika. Kelom Geulis dibuat dengan tangan sehingga kenyamanan dan daya tarik alaminya, yang memadukan unsur tradisional dengan fashion modern. Bahkan beberapa di antaranya ada yang sudah diekspor ke Cina, Jepang dan India.



Ukiran Mebeul

Mebeul yang diproduksi dari Desa Bongkok Kecamatan Paseh ini berasal dari bahan kayu mahoni, kayu jati dan kayu tisuk. Desain mebel dapat bervariasi dari yang sederhana hingga yang sangat artistik atau modern, sesuai dengan preferensi dan gaya tertentu. Saat ini pemasaran mebeul dari Paseh sudah tersebar ke daerah Jawa, bahkan hingga luar Jawa.



Senapan Angin

Dari referensi yang saya temukan bahwa industri kerajinan membuat senapan angin di Desa Cipacing, Kec. Jatinangor sudah dijalankan secara turun temurun. Berbagai jenis senapan angin mulai dari tipe pompa, tipe pegas, hingga yang termahal tipe PCP (*Pre-Charged Pneumatic*) bisa kita temukan ditempat ini. Saat ini Desa Cipacing merupakan industri kerajinan senapan angin rumahan terbesar di Indonesia.



Anyaman Bambu

Kerajinan anyaman bambu yang dibuat di Desa Cipanas, Kec. Tanjungkerta sampai saat ini diantaranya nyiru, cecempeh, dingkul, boboko, hihid atau kipas, dudukan lampu, dan nampan. Untuk pemasaran, selama ini warga menjualnya melalui online, dan sisanya dititipkan di Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Sumedang untuk membantu di promosikan sekaligus dijual.



Batok Kelapa

Sentra Kerajinan Batok Kelapa yang berlokasi di Dusun Pasirkaro Desa Tarikolot, Kec. Jatinunggal. Umumnya, batok kelapa dimanfaatkan untuk perlengkapan rumah tangga seperti mangkok, sendok, hingga guci. Dengan memanfaatkan limbah kelapa yang sudah tidak terpakai, terciptalah berbagai kerajinan tangan yang cantik dan menarik.

2. FASHION



Batik Kasumedangan

Tahukah anda jika Kabupaten Sumedang juga memiliki batik khas di Desa Cimasuk, Kec. Pamulihan. Ragam batik kasumedang-an mempunyai ragam motif batik bercorak Lingga, Hanjuang, Binongkasih, Kereta Nagapaksi, Kuda Renggong, Klowongan Tahu hingga Kembang Boled. Motif-motif tersebut terinspirasi dari sejarah kerajaan yang pernah ada di Sumedang.



Kampung Kaos Kaki

Kampung Kaos Kaki di Desa Cikondang Kec. Ganeas. Saat ini sudah 8000 pasang lebih kaos kaki diorder. Kualitas produk kampung kaos kaki berani bersaing dengan produk dari luar negeri, sehingga instansi-instansi di Sumedang maupun beberapa sekolah sudah memanfaatkan produk kaos kaki ini. Termasuk salah satu perguruan tinggi di Sumedang yaitu IPDN.



Kampung Kolor

Kampung Kolor di Desa Nagrak, Kecamatan Buahdua. Di kampung tersebut, perempuan yang tergabung dalam Saung Sanggar Konveksi Barokah Jaya (Baja) sebagai cabang usaha Bumdes Desa Nagrak, berkarya membuat kolor atau celana pendek berbahan kaos.



Kampung Sepatu

Produk sepatu dan sandal merupakan industri rumahan yang ada di Kampung Kaduheuleut Desa Kaduwulung Kec. Situraja. Selain memproduksi produk sepatu dan sandal, juga memproduksi produk lain yang berbahan dasar kulit sapi (Tas dan ID Card). Untuk pemasaran produknya, mengandalkan pola media *offline* dan media *online*.

3. KULINER



Tahu Sumedang

Tahu Sumedang memiliki cita rasa yang khas, bagian luarnya renyah berwarna coklat dan bagian dalamnya berwarna putih yang lembut dan gurih. Kuliner ini berada di sepanjang jalan Perkotaan Sumedang. Oleh-oleh tahu Sumedang dibungkus dengan khas terbuat dari keranjang bambu yang dianyam dan memberikan kesan unik, tentunya ramah lingkungan.



Ubi Cileumbu Bakar

Ubi Cilembu yang berasal dari Sumedang memiliki rasa khas yang berbeda-beda. Daerah penghasil ubi cilembu adalah Cilembu, Cadas, Pangeran, Sumedang. Ubi cilembu berkulit gading, berurat, dan panjang, sedangkan getahnya akan meleleh seperti madu ketika dipanggang. Ubi ini sangat manis dan pulen, berbeda dengan ubi kebanyakan.



Opak Ketan

Sejarahnya opak pertama kali dikenal di daerah Sunda Jawa Barat dan yang menjadi wilayah dengan sebutan wilayah Opak sendiri yaitu Kecamatan Buahdua. Pada awalnya opak digemari semua masyarakat sunda dan menyebar ke masyarakat luar. Opak banyak digemari karena rasanya yang gurih bertekstur yang renyah sebagai pengganti kerupuk.



Sale Pisang

Sale pisang adalah makanan hasil olahan pisang yang dibuat dipotong iris-iris dengan proses pengeringan dan pengasapan/dijemur agar ciri khas, rasa dan aromanya terjaga. Tujuan penjemuran untuk me-ngurangi kadar air, agar lebih tahan lama. Saat ini, Sale pisang juga dijual dalam berbagai varian rasa, dan telah menembus pasar internasional.



Pengembangan Digital
Inklusif

DIGITALISASI PERDESAAN

r **Infrastruktur Internet**

Program digitalisasi perdesaan memastikan desa-desa di Jawa Barat memiliki akses internet. Jawa Barat bekerja sama dengan Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (BAKTI) Kementerian Komunikasi dan Informasi dalam pemasangan VSAT (*Very Small Aperture*) Terminal (*Very Small Aperture Terminal*) di desa-desa yang belum tersentuh akses internet.

^ **Optimalisasi Penggunaan Internet Dengan E-Commerce dan IOT**

Program digitalisasi Perdesaan membantu masyarakat desa memanfaatkan *e-commerce* untuk memasarkan dan mengelola bisnis di desanya dan memanfaatkan teknologi *Internet of Things* (IOT) untuk mengoptimalkan potensi desa. Jawa Barat bekerja sama dengan perusahaan rintisan startup lokal dan nasional dari berbagai bidang untuk membantu desa dalam memanfaatkan teknologi terbaru yang dapat mengubah mata pencaharian masyarakat setempat.

% **Literasi Digital**

Penggunaan internet dan perangkat digital bagi warga desa dapat dikembangkan sesederhana memanfaatkan media sosial dan aplikasi pemesanan seperti WhatsApp untuk berkomunikasi dan mempromosikan pariwisata atau produk desa.

Peluang Investasi Infrastruktur Digital

& Infrastruktur

Pembangunan infrastruktur internet untuk desa–desa *blank spot* menjadi salah satu prioritas dari Pemdaprov Jabar. Menurut data Indeks Desa Membangun (IDM) yang dirilis oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Tahun 2022 menyebutkan bahwa 359 desa di Jawa Barat masih terkategori *blank spot* atau desa dengan akses internet terbatas atau bahkan tidak ada sama sekali. Pengentasan masalah ini menjadi penting karena kesenjangan akses internet dapat meningkatkan kesenjangan sosial, ekonomi, dan pendidikan.

1 Pembangunan Kapasitas

Membawa teknologi ke daerah pedesaan sekaligus menyediakan pembangunan kapasitas untuk meningkatkan sumber daya manusia yang akan menggunakannya. Dengan berinvestasi dalam membangun pusat-pusat pelatihan yang unggul dan upaya literasi digital untuk memerangi disinformasi dan mengoptimalkan penggunaan internet.

V Crative Center

Kabupaten Sumedang sudah memiliki Creative Center yang akan menjadikan pusat keunggulan kreasi dan inovasi nasional. Oleh sebab itu mengundang para investor untuk berinvestasi di fasilitas pendukung seperti ruang kerja bersama, pusat inovasi, dan taman teknologi sebagai area kolaboratif dan pusat pengetahuan.

H Inovasi Teknologi

Kabupaten Sumedang berupaya mengoptimalkan potensi desa dalam bidang pertanian, perindustrian, dan pariwisata secara presisi dengan mengimplementasikan *Internet of Things* (IoT) ke dalam pelayanan umum. Berinvestasi dalam pengembangan dan penerapan teknologi untuk meningkatkan ekonomi dan produktivitas desa.



DPMPTSP Kabupaten Sumedang

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Prabu Geusan Ulun No. 36 Sumedang, Sumedang 45311

Website : <https://ptsp.sumedangkab.go.id>

e-mail : dpmptsp.kabupatensumedang@gmail.com

WA : 0821-1617-1515

IG : @dpmptsp.sumedang

FB : DPMPTSP Kabupaten Sumedang

X : @DpmptspSumedang

